

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI IPS SMA N 1 PLERET
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
RITA DEWI ANGGRAINI
13803241023

**JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PLERET
TAHUN AJARAN 2016/2017

SKRIPSI



Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 13 Maret 2017
untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sukanti".

Sukanti, M.Pd.

NIP. 19540101 197903 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA N 1 PLERET TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh :
RITA DEWI ANGGRAINI
13803241023

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Maret 2017
dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Isroah, M.Si	Ketua Penguji		11 April 2017
Sukanti, M.Pd	Sekretaris		12 April 2017
Moh.Djazari, M.Pd	Penguji Utama		11 April 2017

Yogyakarta, 12 April 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rita Dewi Anggraini
NIM : 13803241023
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir :PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA N 1 PLERET TAHUN AJARAN 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 Maret 2017
Penulis,



Rita Dewi Anggraini
NIM. 13803241023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(Q.S. Al Baqarah: 286)

“Jika kamu tidak kuat menanggung lelahnya belajar maka kamu akan menanggung perihnya kebodohan”. (Imam Syafi'i)

“ Kemenangan paling berharga dalam hidup bukanlah tidak pernah gagal, melainkan bagaimana kita bangkit setiap menemui kegagalan”. (Nelson Mandela)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur kehadirat Allah SwT., kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan terimakasihku untuk kedua orang tuaku, Ibu Juwariyah dan Bapak Suratman tercinta yang tiada henti memberikan kasih sayang, motivasi dan untaian doa untukku, kerja keras perjuangan serta pengorbananmu sehingga aku bisa menjadi sekarang.

Terimakasih atas ridhamu ayah dan ibu.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI IPS SMA N 1 PLERET
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:
Rita Dewi Angraini
13803241023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017. 2) Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 206/2017. 3) Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 206/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017 sejumlah 66 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Uji coba instrumen dilakukan kepada 30 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis data meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x,y} = 0,553$; $r^2_{x,y} = 0,306$; $t_{hitung} = 5,308$; $t_{tabel} = 1,998$ pada taraf signifikansi 5%. 2) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x_2,y} = 0,434$; $r^2_{x_2,y} = 0,188$; $t_{hitung} = 3,852$; $t_{tabel} = 1,998$ pada taraf signifikansi 5%. 3) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)} = 0,574$; $R^2_{y(1,2)} = 0,370$, $F_{hitung} = 18,476$; $F_{tabel} = 1,512$ dengan taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif Motivasi Belajar sebesar 68,36% dan Sumbangan Efektifnya sebesar 25,29%. Sumbangan Relatif Lingkungan Teman Sebaya sebesar 31,64% dan Sumbangan Efektifnya sebesar 11,71%.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Prestasi Belajar Akuntansi

**THE INFLUENCE OF PEER ENVIRONMENT AND LEARNING
MOTIVATION TO ACCOUNTING ACHIEVEMENT
STUDENTS OF XI SOCIAL CLASS AT SMA NEGERI 1 PLERET
ACADEMIC YEAR 2016/2017**

By:
Rita Dewi Anggraini
13803241023

ABSTRACT

This research aims to identify: 1) The influence of Learning Motivation to Accounting Achievement student of XI Social Class SMA Negeri 1 Pleret Academic Year 2016/2017, 2) The influence of Peer Environment to Accounting Achievement student of XI Social Class SMA Negeri 1 Pleret Academic Year 2016/201, 3) The influence of Learning Motivation and Peer Environment to Accounting Achievement student of XI Social Class SMA Negeri 1 Pleret Academic Year 2016/2017.

This research was an ex-post facto with quantitative approach. The subject of this research was 66 student of XI Social Class at SMA Negeri 1 Pleret Academic Year 2016/2017. The data was collected by using documentation and questionnaires. The instruments testing used in this research was 30 students of XI Social Class at SMA Negeri 1 Imogiri Academic Year 2016/201. Test of validity of instrumen was using Product Moment correlation, and test of reliability was using Alpha Cronbach formula. Test of analysis consisted of linearity test and multi-colinearity test. Hypothesis test was consisting of simple regression, multiple regression.

Research result: 1) Have a positive influence of Learning Motivation to Accounting Achievement by $r_{x,y} = 0,553$; $r^2_{x,y} = 0,306$; $t_{count} = 5,308$; $t_{table} = 1,998$ with significantly 5%. 2) Have a positive influence of Peer Environment to Accounting Achievement by $r_{x_2,y} = 0,434$; $r^2_{x_2,y} = 0,188$; $t_{count} = 3,852$; $t_{table} = 1,998$ with significantly 5%. 3) Have a positive influence of Learning Motivation and Peer Environment to Accounting Achievement by $R_{y(1,2)} = 0,574$; $R^2_{y(1,2)} = 0,370$, $F_{count} = 18,476$; $F_{table} = 1,512$ with significantly 5%. Relative Contribution of Learning Motivation amounting to 68,36% and Effective Contribution amounting to 25,29%. Relative Contributing of Learning Motivation amounting to 31,64% and Effective Contribution amounting to 11,71%.

Keyword : Learning Motivation, Peer Environment, Accounting Achievement

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SwT., yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

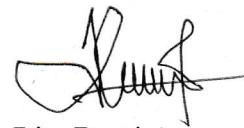
1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
3. Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Sukanti, M.Pd., Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, arahan serta ilmu selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Moh. Djazari, M.Pd., Dosen Narasumber sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang telah sabar memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan selama masa studi, memberikan masukan, saran serta ilmu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Drs. Imam Nurrohmat, Kepala SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan izin penelitian.
7. Susi Purwestri, S.Pd., guru mata pelajaran Ekonomi Akuntansi SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan fasilitas dan mendukung selama pengambilan data berlangsung.
8. Siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret yang telah berkenan membantu dan meluangkan waktu menjadi responden dalam penelitian ini.

9. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membimbing selama menimba ilmu di Program Studi Pendidikan Akuntansi UNY.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik mereka dicatat sebagai amalan oleh Allah SwT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 13 Maret 2017

Penulis,



Rita Dewi Anggraini

NIM. 13803241023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Akuntansi.....	11
a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi.....	11
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.....	13
c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi	17
2. Tinjauan tentang Motivasi Belajar.....	18
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	18
b. Fungsi Motivasi Belajar.....	20
c. Macam-macam Motivasi Belajar.....	22
d. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar.....	25

e. Indikator Motivasi Belajar.....	29
3. Tinjauan tentang Lingkungan Teman Sebaya.....	32
a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya.....	32
b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya.....	35
c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya	38
B. Penelitian yang Relevan.....	40
C. Kerangka Berpikir.....	43
D. Paradigma Penelitian.....	46
E. Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Desain Penelitian.....	48
B. Variabel Penelitian.....	48
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	49
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
E. Subjek Penelitian.....	50
F. Teknik Pengumpulan Data.....	50
G. Instrumen Penelitian.....	51
H. Uji Instrumen.....	53
1. Uji Validitas.....	54
2. Uji Reliabilitas.....	55
I. Teknik Analisis Data.....	57
1. Deskripsi Data.....	57
2. Uji Prasyarat Analisis.....	59
3. Uji Hipotesis.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Deskripsi Data Umum.....	66
B. Deskripsi Data Khusus.....	68
1. Prestasi Belajar Akuntansi	68
2. Motivasi Belajar	72
3. Lingkungan Teman Sebaya.....	77
C. Pengujian Prasyarat Analisis.....	82

1. Uji Linieritas.....	82
2. Uji Multikolinieritas.....	83
D. Pengujian Hipotesis.....	84
1. Uji Hipotesis Pertama.....	84
2. Uji Hipotesis Kedua.....	86
3. Uji Hipotesis Ketiga.....	88
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	92
F. Keterbatasan Penelitian.....	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Implikasi.....	102
C. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret.....	50
2. Skor Alternatif Jawaban.....	52
3. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	52
4. Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya.....	53
5. Hasil Validitas Instrumen.....	55
6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	56
7. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi.....	70
8. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi.....	71
9. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	73
10. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar.....	76
11. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya.....	78
12. Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya.....	81
13. Ringkasan Hasil Uji Linieritas.....	82
14. Hasil Uji Multikolinieritas.....	83
15. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (X_1 -Y).....	84
16. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (X_2 -Y).....	86
17. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda	88
18. Ringkasan Hasil Perhitungan SR dan SE	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	46
2. Histogram Prestasi Belajar Akuntansi	70
3. <i>Pie Chart</i> Prestasi Belajar Akuntansi.....	71
4. Histogram Motivasi Belajar.....	74
5. <i>Pie Chart</i> Motivasi Belajar.....	76
6. Histogram Lingkungan Teman Sebaya.....	79
7. <i>Pie Chart</i> Lingkungan Teman Sebaya.....	81
8. Ringkasan Hasil Penelitian.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	110
2. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen	116
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	119
4. Angket Penelitian	122
5. Tabulasi Data Hasil Penelitian	127
6. Rekapitulasi Nilai	131
7. Tabulasi Data Pokok	134
8. Statistik Deskriptif	137
9. Hasil Uji Prasyarat Analisis	140
10. Hasil Data Uji Hipotesis	145
11. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	150
12. Surat Ijin Penelitian.....	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan bukan hanya proses pemberian atau penambahan pengetahuan kepada seseorang (yang dididik), lebih dari itu pendidikan bertujuan atau berorientasi pada perubahan tingkah laku ke arah kedewasaan.

Pendidikan dikatakan berhasil apabila tujuan dari pendidikan dapat disampaikan dengan baik oleh guru dan diterima dengan baik oleh siswa, sehingga siswa akan mendapatkan manfaat dan memberikan perubahan yang lebih baik bagi siswa. Pendidikan juga dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan lebih optimal. Salah satu bentuk tercapainya tujuan pendidikan adalah prestasi belajar yang baik yang diperoleh siswa.

Prestasi belajar adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru untuk melihat kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Siswa yang hasil belajarnya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Namun untuk

mendapatkan prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, tetapi membutuhkan usaha yang optimal.

Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret berdasarkan dokumentasi nilai Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester gasal yang diperoleh dari guru mata pelajaran Akuntansi menunjukkan sebagian besar siswa masih tergolong dalam hasil belajar yang kurang memuaskan. Rata-rata hasil Ulangan Harian, hasil nilai Ujian Tengah Semester, dan hasil nilai Ujian Akhir Semester gasal siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret masih belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Berdasarkan dokumentasi nilai siswa sebagian besar siswa belum mencapai KKM yaitu sebesar 75. Ulangan Harian 1 menunjukkan 57% siswa belum mencapai KKM, sebanyak 48% pada Ulangan Harian 2, 38% pada Ulangan Harian 3, 8% pada Ulangan Harian 4, 41% pada Ulangan Harian 5, 67% pada Ulangan Harian 6, 66 % pada nilai Ujian Tengah Semester dan sebesar 92 % pada nilai Ujian Akhir Semester gasal.

Prestasi Belajar Akuntansi dapat diukur melalui prestasi belajar siswa setelah proses belajar mengajar melalui tes atau evaluasi. Tentunya terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi baik internal maupun eksternal. Nyayu Khodijah (2014: 58), menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- 1) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pembelajar, yang meliputi : faktor-faktor fisiologis, dan faktor-faktor psikologis.
- 2) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pembelajar, yang meliputi : faktor-faktor sosial, dan faktor-faktor non sosial.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, Motivasi Belajar siswa merupakan faktor yang penting untuk dikaji dan diteliti lebih mendalam pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Motivasi berasal dari kata motif. Motif berarti suatu perangsang atau dorongan dari dalam (*inner drive*) yang menyebabkan seseorang membuat sesuatu. Setiap siswa memiliki dorongan untuk belajar yang berbeda antara satu siswa dengan siswa lainnya. Menurut Dalyono (2009: 57), kuat lemahnya Motivasi Belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil belajar baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi, maka pembelajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

Motivasi Belajar dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, baik yang bersumber dari dalam diri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Motivasi Belajar dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Motivasi Belajar baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa, keduanya harus seimbang dan saling mendukung agar tujuan belajar yang telah ditentukan oleh siswa dalam hal ini yaitu Prestasi Belajar Akuntansi dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi di kelas XI IPS pada bulan Juli sampai bulan September 2016 menunjukkan bahwa Motivasi Belajar pada mata pelajaran Akuntansi yang dimiliki oleh sebagian siswa di SMA Negeri 1 Pleret masih belum optimal. Kurang optimalnya Motivasi Belajar siswa dapat dilihat dari masih terdapat sebagian siswa dalam mengerjakan tugas hanya menyalin tugas temannya yang sudah selesai mengerjakan. Siswa juga jarang bertanya kepada guru mengenai materi pembelajaran, dan malas mencatat materi yang diajarkan. Masih banyak pula siswa yang bersenda gurau, serta tidak ada rasa kecewa atau malu jika memperoleh nilai yang lebih jelek dari teman-temannya. Kebanyakan siswa tidak segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan cepat menyerah dalam mengerjakan tugas yang sulit tanpa berusaha mencari pemecahannya serta tidak belajar lebih giat lagi setelah mendapatkan nilai jelek.

Saat observasi dilakukan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret masih terdapat siswa yang minat belajarnya rendah ditunjukkan kurangnya antusias dalam mengikuti pelajaran dengan tidak memperhatikan penjelasan guru. Masih banyak pula siswa yang mengeluh mengenai materi pembelajaran dan tidak menaruh perhatian sepenuhnya untuk belajar akuntansi, mereka lebih asyik bermain *handphone* daripada berusaha menyelesaikan tugasnya. Oleh karena itu, perlu adanya dorongan dari dalam diri maupun dari luar siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa lainnya adalah Lingkungan Teman Sebaya. Lingkungan Teman Sebaya tidak terlepas dari kehidupan seorang remaja, terlebih lagi pada usia ketika anak memasuki Sekolah Menengah. Anak remaja yang sudah duduk di bangku SLTP atau SLTA umumnya menghabiskan waktu sekitar tujuh jam sehari di sekolah. Hal ini berarti bahwa hampir sepertiga dari waktunya setiap hari dilewatkan remaja di sekolah berinteraksi dengan Lingkungan Teman Sebayanya (Sarlito, 2006 : 124). Saat masa remaja kedekatan hubungan dengan teman sebayanya meningkat dan kedekatan hubungan dengan orang tuanya justru menurun. Hal itu memberikan gambaran bahwa pada waktu remaja pengaruh terbesar dari sifat dan tingkah laku remaja bukan dari orang tuanya, melainkan dari teman sebayanya. Lewat teman sebayanya, anak-anak menilai apa yang mereka lakukan dengan Lingkungan Teman Sebayanya, apakah dia lebih baik, atau sama dengan temannya, ataukah lebih buruk dibandingkan teman-temannya.

Prestasi Belajar Akuntansi siswa dapat dipengaruhi oleh Lingkungan Teman Sebaya. Intensitas pertemuan antar siswa di sekolah yang tinggi memiliki pengaruh yang besar dalam suasana proses pembelajaran. Teman sebaya mampu memberikan motivasi, sekaligus suasana yang membangun apabila sedang berada di dalam kelas. Siswa juga lebih merasa nyaman, jika belajar maupun bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dipahami kepada teman sebaya. Siswa lebih nyaman

jika bertanya dengan teman sebaya dikarenakan, apabila bertanya kepada guru yang bersangkutan biasanya akan muncul suatu ketakutan tersendiri.

Lingkungan Teman Sebaya nyatanya tidak hanya memberikan dampak yang baik bagi diri siswa. Dalam lingkungan remaja, kebutuhan untuk dapat diterima bagi setiap individu merupakan suatu hal yang sangat mutlak sebagai mahluk sosial. Setiap anak yang memasuki usia remaja akan dihadapkan pada permasalahan penyesuaian sosial, yang diantaranya adalah problematika pergaulan teman sebaya. Pembentukan sikap, tingkah laku dan perilaku sosial remaja banyak ditentukan oleh pengaruh lingkungan ataupun teman-teman sebaya mereka terutama dalam lingkungan sekolah. Lingkungan Teman Sebaya yang tidak baik dapat merubah sifat-sifat yang diajarkan di lingkungan keluarga dan bergaul dengan teman sebaya yang salah dapat menurunkan prestasi belajar siswa.

Lingkungan Teman Sebaya di sekolah terutama di dalam kelas kurang mendukung proses belajar mengajar pada mata pelajaran produktif, yang mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan yang dilakukan pada bulan Juli hingga September 2016 menunjukkan bahwa dalam suasana belajar ataupun waktu istirahat sedang berlangsung, baik siswa laki-laki maupun perempuan menghabiskan banyak waktu dengan teman-temannya. Terdapat dua bentuk perilaku yang muncul dari hubungan teman sebaya, yang pertama kelompok siswa yang selalu berprestasi dan yang kedua yakni kelompok siswa yang prestasinya rendah. Berdasarkan kenyataan yang ditemui kecenderungan

siswa yang menyamai teman-teman sekelompoknya, seperti tidak mengerjakan tugas-tugas mata pelajaran produktif dan bahkan tidak mengumpulkannya sama sekali pada waktu yang telah ditentukan. Selain itu ada juga siswa yang mengganggu aktivitas belajar siswa lainnya di dalam kelompok teman sebaya pada saat proses belajar mengajar, seperti tidak memperhatikan dan mengobrol ketika guru sedang menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi berbagai masalah yaitu sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret tahun ajaran 2016/2017 masih terdapat 52 % siswa yang belum mencapai nilai KKM.
2. Motivasi Belajar siswa masih kurang, dapat dilihat dari rendahnya semangat untuk bersaing dengan teman-temannya, masih sering menunda tugas yang diberikan oleh guru dan cepat menyerah.
3. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran, yang dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak

memperhatikan.

4. Lingkungan Teman Sebaya belum sepenuhnya memberikan pengaruh yang baik dalam belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, Prestasi Belajar Akuntansi dikelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam diri siswa maupun luar diri siswa, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan kurang optimalnya Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017 yang disebabkan oleh faktor Motivasi Belajar yang masih rendah dan Lingkungan Teman Sebaya yang belum sepenuhnya memberikan pengaruh yang baik dalam belajar. Untuk Motivasi Belajar dibatasi pada Motivasi Belajar Akuntansi, sedangkan untuk Lingkungan Teman Sebaya dibatasi pada Lingkungan Teman Sebaya di sekolah.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017?

3. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Mengetahui Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pleret, serta pengaruh di antara ketiganya. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam mata pelajaran

Akuntansi dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Siswa

Menjadikan pertimbangan dalam memilih Lingkungan Teman Sebaya yang baik, yang mampu membawa perubahan positif bagi siswa, seperti dalam hal meningkatkan Motivasi Belajar serta meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

b. Manfaat bagi Guru

Menambah pengetahuan bagi guru mengenai hal di luar pembelajaran yang telah dilakukannya, yang mampu menentukan Prestasi Belajar Akuntansi siswa-siswinya.

c. Manfaat bagi Orang Tua

Memberikan kesadaran bagi orang tua agar senantiasa memperhatikan dan mengawasi pergaulan putra-putrinya serta memberikan motivasi agar anak lebih giat belajar.

d. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadikan sumber inspirasi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang lebih inovatif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi belajar terdiri dari dua kata , yaitu prestasi dan belajar.

Menurut Muhibbin Syah (2012: 141), prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Menurut Sugihartono (2013 : 74), belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Sementara itu menurut Zainal Arifin (2013 : 12), Prestasi belajar atau hasil belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Prestasi belajar dapat dinyatakan dalam bentuk lambang berupa angka atau huruf.

Definisi prestasi menurut Tohirin (2006: 151) adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa, merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh karena itu, ketiga aspek di atas juga harus menjadi indikator prestasi belajar. Prestasi belajar tersebut harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Cronbach dalam Zainal Arifin (2013: 13) mengungkapkan bahwa kegunaan prestasi belajar banyak ragamnya, antara lain sebagai umpan balik bagi guru dalam mengajar, untuk keperluan diagnostik, untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan, untuk keperluan seleksi, untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan, untuk keperluan seleksi, untuk keperluan penempatan atau penjurusan, untuk menentukan isi kurikulum, dan untuk menentukan kebijakan sekolah”.

Suharsimi Arikunto ([2012](#): 276) menyebutkan bahwa prestasi harus mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan setiap bidang studi. Simbol yang digunakan untuk menyatakan nilai, baik huruf maupun angka, hendaknya merupakan gambaran tentang prestasi saja. Menurut Sudjana (2008: 58), yang mengutip pendapat Thorpe mengkonsepsikan belajar sebagai bentuk perubahan nilai, kecakapan, sikap dan perilaku yang terjadi dengan usaha sengaja. Menurut pendapat ini salah satu keberhasilan belajar dapat dilihat dari hasil belajar.

Prestasi belajar atau hasil belajar siswa dapat diketahui dengan jalan mengukur atau menilai. Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 294), menyebutkan bahwa hasil belajar siswa dapat diukur dengan jalan:

- 1) Memberikan tugas-tugas tertentu
- 2) Menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan pelajaran tertentu
- 3) Memberikan tes pada siswa sesudah mengikuti pelajaran tertentu,
dan

4) Memberikan ulangan

Menurut Kieso (2008: 2), “Akuntansi adalah sebuah proses pengidentifikasi, pengukuran dan pengomunikasian informasi keuangan tentang entitas ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan berupa laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan”. Sedangkan menurut Al Haryono Jusup (2011: 4) akuntansi didefinisikan sebagai sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengomunikasikan hasilnya kepada para pengambilan keputusan.

Berdasarkan kajian teori di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar Akuntansi mengenai materi Perusahaan Jasa yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru untuk melihat sampai di mana kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbul, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Menurut Slameto (2013: 54) faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar dapat diklasifikasikan menjadi 2, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

- 1) Faktor-faktor intern atau yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor ini digolongkan menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

a) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah terdiri dari dua faktor yaitu :

(1) Faktor kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin.

(2) Cacat tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

b) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor tersebut adalah :

- (1) Intelektual
- (2) Perhatian
- (3) Minat
- (4) Bakat
- (5) Motif
- (6) Kematangan

(7) Kesiapan

c) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan dapat mempengaruhi belajar. Kelelahan dapat dibagi menjadi dua yaitu kelelahan jasmani berupa lemah lung lainnya tubuh dan kelelahan rohani berupa kelesuan dan kebosanan. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya.

2) Faktor-faktor ekstern atau yang berasal dari luar diri individu

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu :

a) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa :

- (1) Cara orang tua mendidik
- (2) Relasi antar anggota keluarga
- (3) Suasana rumah
- (4) Keadaan ekonomi keluarga
- (5) Pengertian orang tua
- (6) Latar belakang kebudayaan

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup :

- (1) Metode mengajar
- (2) Kurikulum

- (3) Relasi guru dengan siswa
- (4) Relasi siswa dengan siswa
- (5) Disiplin sekolah
- (6) Pelajaran dan waktu sekolah
- (7) Standar pelajaran
- (8) Keadaan gedung
- (9) Metode belajar
- (10) Tugas rumah

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Faktor masyarakat tersebut diantaranya:

- (1) Kegiatan siswa di masyarakat
- (2) Mass media
- (3) Teman bergaul
- (4) Bentuk kehidupan masyarakat

Menurut Nini Subini (2012: 85) ada tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu: faktor dari dalam (internal), faktor dari luar (eksternal), dan faktor pendekatan belajar.

- 1) Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang melakukan kegiatan belajar. Faktor Internal meliputi faktor-faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis meliputi kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis meliputi motif, kelelahan, dan perhatian.

- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan di sekitar anak yang meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.
- 3) Faktor pendekatan belajar merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan anak untuk melakukan kegiatan belajar. Bentuk pendekatan belajar itu antara lain: pendekatan prestasi tinggi, pendekatan permukaan dan bersifat lahiriah, dan pendekatan mendalam.

Berdasarkan uraian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi siswa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang diklasifikasikan menjadi dua yaitu faktor intern atau yang berasal dalam diri individu dan faktor ekstern atau faktor yang berasal dari luar individu. Faktor intern meliputi faktor jasmaniah, psikologis dan kelelahan. Sementara faktor ekstern meliputi faktor keluarga, sekoah dan masyarakat. Jika semua faktor tersebut positif dan mendukung dalam proses pembelajaran maka dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa menjadi lebih baik.

c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi

Pengukuran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar Akuntansi. Cara yang dilakukan untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi dengan mengadakan evaluasi pembelajaran atau ujian yang

dilakukan oleh guru Akuntansi. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010: 256) Pengukuran Prestasi Belajar dapat dilakukan dengan tes yaitu dapat berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan sedangkan nontes dapat dilakukan dengan wawancara dan pengamatan. Pada umumnya Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat dari nilai-nilai hasil tes tersebut. Prestasi Belajar Akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil pengukuran dan penilaian ranah kognitif dengan nilai ulangan harian, data nilai ujian tengah semester gasal dan nilai ujian akhir semester gasal tahun ajaran 2016/2017.

5. Tinjauan tentang Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Setiap orang memiliki faktor penentu dan penggerak tingkah laku, salah satunya yaitu motivasi. Motivasi dapat berupa keinginan dan kemauan untuk melakukan suatu tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, yang dimaksud dengan tujuan adalah sesuatu yang mempengaruhi diri manusia sehingga kegiatan manusia lebih terarah karena seseorang akan berusaha lebih semangat dan giat dalam berbuat sesuatu.

Menurut Martini Jamaris (2013: 170), motivasi adalah suatu kekuatan atau tenaga yang membuat individu bergerak dan memilih untuk melakukan suatu kegiatan dan mengarahkan kegiatan tersebut ke arah tujuan yang akan dicapainya. Menurut Mc. Donald (dalam Sardiman, 2014: 73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang

ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Nyayu Khodijah (2014: 150), bahwa motivasi adalah sebuah konsep yang digunakan untuk menjelaskan inisiasi, arah, dan intensitas perilaku individu.

Menurut Sugihartono, dkk (2013: 74), belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Tidak jauh berbeda dengan pendapat Nini Subini (2012: 83) yang menyatakan bahwa belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku pada diri seseorang melalui suatu proses tertentu. Motivasi Belajar merupakan dorongan dari dalam diri dan dari eksternal dari siswa-siswa yang sedang belajar dalam rangka merubah tingkah laku yang didukung oleh unsur-unsur lain yang mendukungnya (Hamzah B Uno, 2015: 23). Sementara menurut Nyayu Khodijah (2014: 151), Motivasi Belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dengan demikian Motivasi Belajar adalah dorongan untuk melakukan sesuatu hal yang diwujudkan dalam sebuah tindakan untuk melakukan kegiatan belajar dalam mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. Motivasi Belajar bisa timbul dari dalam maupun dari luar individu tersebut. Seseorang harus memiliki motivasi yang kuat, sehingga pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi berperan penting dalam usaha pencapaian suatu tujuan pembelajaran. Adanya motivasi yang tinggi akan dapat menggerakkan atau memacu siswa agar memiliki keinginan dan kemauan untuk meningkatkan prestasi belajar. Jadi, apabila siswa telah memiliki motivasi belajar yang kuat, maka siswa akan terdorong untuk melakukan sesuatu yang menjadi tujuannya dengan harapan akan mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Sardiman (2014: 85) menjelaskan bahwa, motivasi dapat mendorong mengapa seseorang melakukan suatu kegiatan/pekerjaan. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi Motivasi Belajar, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Oemar Hamalik (2008: 161) menjelaskan bahwa, motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Jadi, Motivasi Belajar memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Pendapat lain juga disampaikan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 56), bahwa Motivasi Belajar memiliki dua fungsi, yaitu:

- 1) Motivasi mengarahkan kegiatan (*directional function*), artinya motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai.
- 2) Motivasi mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (*activating and energizing function*).

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi Motivasi Belajar dapat menimbulkan suatu perbuatan atau tindakan. Jika motivasi tersebut bersifat positif, maka perbuatan atau tindakan yang dilakukan akan bersifat positif pula. Selain itu Motivasi Belajar juga berfungsi sebagai pengarah, dalam hal ini motivasi membimbing untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan yaitu prestasi belajar yang tinggi.

c. Macam-macam Motivasi Belajar

Setiap siswa memiliki bermacam-macam motivasi dalam belajar.

Motivasi Belajar yang dimiliki oleh siswa ada yang berasal dari dalam diri sendiri, dan ada pula yang berasal dari luar diri siswa. Baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, keduanya harus seimbang dan saling mendukung, agar tujuan belajar yang telah ditentukan oleh siswa dalam hal ini yaitu Prestasi Belajar Akuntansi, dapat tercapai secara maksimal.

Motivasi menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010: 149), Motivasi terbagi menjadi dua golongan, yaitu:

1) Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar, motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan itu dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna kini dan di masa mendatang.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi Belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik mau belajar.

Pendapat lain mengenai motivasi disampaikan oleh Sugihartono, dkk (2013: 78), bahwa macam-macam motivasi dapat dibedakan menjadi empat golongan, yaitu:

- 1) Motivasi instrumental, berarti bahwa siswa belajar karena didorong oleh adanya hadiah atau menghindari hukuman.
- 2) Motivasi sosial, berarti bahwa siswa belajar untuk penyelenggaraan tugas, dalam hal ini keterlibatan siswa pada tugas menonjol.
- 3) Motivasi berprestasi, berarti bahwa siswa belajar untuk meraih prestasi atau keberhasilan yang telah ditetapkannya.
- 4) Motivasi instrinsik, berarti bahwa siswa belajar karena keinginannya sendiri.

Pendapat lain mengenai motivasi juga disampaikan oleh Sardiman, (2014: 86), yang menyatakan bahwa macam-macam motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, antara lain:

- 1) Motivasi dapat dilihat dari dasar pembentukannya. Motivasi pada dasarnya terbentuk berasal dari motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jika tidak perlu mempelajarinya misalnya

dorongan untuk makan atau minum, dorongan untuk istirahat atau tidur, dan lain-lain (bersifat biologis). Motif yang dipelajari yaitu motif yang timbul karena harus dipelajari terlebih dahulu, biasanya motif ini disyaratkan secara sosial, misalnya belajar cabang ilmu tertentu, dorongan untuk hidup bermasyarakat dan lain-lain.

2) Motivasi jasmani dan rohani

Yang termasuk motivasi jasmani misalnya refleks, insting otomatis, dan nafsu, sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah yaitu kemauan.

3) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

a) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dorongan dari luar, karena dari dalam individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar sebagai contoh seseorang itu belajar karena besok pagi ada ujian agar mendapatkan nilai baik.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa macam-macam Motivasi Belajar baik yang berasal dari dalam maupun dari luar individu sangat penting bagi diri siswa, dan harus selalu dikembangkan dan diarahkan agar dapat mencapai hasil belajar yang baik. Siswa juga harus mempertahankan dan melanjutkan motivasi-motivasi yang dimilikinya mulai dari tahap rajin belajar, yang nantinya dapat

diarahkan menjadi kegiatan belajar yang bermakna, sehingga akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

d. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Pentingnya motivasi untuk belajar dalam pencapaian tujuan yang diharapkan oleh siswa, maka motivasi merupakan hal yang utama yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Motivasi ini harus dimulai dari diri siswa itu sendiri. Motivasi dalam diri siswa merupakan hal yang paling penting, karena apabila siswa tersebut tidak mempunyai kesadaran dalam belajar maka motivasi itu tidak akan tumbuh, walaupun faktor dari luar diri siswa sudah mendukung. Maka dari itu harus terdapat upaya untuk menumbuhkan Motivasi Belajar.

Membangkitkan Motivasi Belajar siswa tidaklah mudah. Guru merupakan orang yang berperan penting dalam proses belajar siswa yang dapat membangkitkan Motivasi Belajar. Namun apabila guru tidak paham dengan hal yang diinginkan oleh siswa, maka motivasi tersebut tidak bisa ditumbuhkan dari dalam diri siswa. Motivasi tersebut dapat ditumbuhkan dari dalam diri siswa salah satunya dengan cara guru memberikan *reward* pada siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar

Menurut Sardiman (2014: 92) menyatakan bahwa bentuk dan cara yang dapat digunakan untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar adalah

- 1) Pemberian angka, hal ini disebabkan karena banyak siswa belajar dengan tujuan utama yaitu untuk mencapai angka/nilai yang baik.

- 2) Hadiah, namun dengan pemberian hadiah tidak semua senang, karena hadiah tersebut tidak akan menarik bagi siswa yang tidak berbakat dalam suatu pekerjaan.
- 3) Persaingan/kompetisi, dengan persaingan individual maupun kelompok dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa
- 4) *Ego-involvement*, yaitu menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri.
- 5) Memberi ulangan, hal ini diselesaikan tugas sebabkan para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan.
- 6) Memberitahukan hasil, hal ini akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar terutama kalau terjadi kemajuan
- 7) Puji, jika ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, hal ini merupakan bentuk penguatan positif.
- 8) Hukuman, dengan pemberian hukuman yang tepat dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
- 9) Hasrat belajar, dengan adanya hasrat belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa itu sendiri, maka hasil belajar akan lebih baik
- 10) Minat, minat adalah motivasi pokok yang timbul karena kebutuhan
- 11) Tujuan yang diakui, dengan memahami tujuan yang akan dicapai, maka akan mempermudah untuk menimbulkan gairah belajar siswa.

Pendapat lain disampaikan Elliot (dalam Nyayu Khodijah, 2014: 158), yang menyatakan bahwa ada tiga saat dimana seorang guru dapat membangkitkan Motivasi Belajar pada siswa, yaitu :

1) Pada saat mengawali belajar

Dua faktor motivasi kunci dalam hal ini adalah sikap dan kebutuhan. Guru harus menumbuhkan kebutuhannya untuk belajar dan berprestasi. Setiap mengawali pelajaran, guru dapat memulai dengan pertanyaan-pertanyaan untuk memancing siswa mengungkapkan sikap dan kebutuhan mereka terhadap pelajaran. Lalu perlahan-lahan siswa diaarahkan untuk bersikap positif dan merasakan kebutuhannya.

2) Selama belajar

Untuk menstimulasi siswa dapat dilakukan dengan menimbulkan daya tarik pelajaran, juga dapat dilakukan dengan permainan. Selain itu guru harus mempengaruhi asatribusi siswa terhadap hasil perilakunya, bila ia berhasil maka keberhasilan itu adalah atas usahanya akan tetapi jika gagal maka itu bukanlah kesalahannya dan masih ada kesempatan untuk memperbaikinya.

3) Mengakhiri belajar

Guru harus membantu siswa mencapai kompetensi dengan meyakinkan mereka memiliki kemampuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sedangkan *reinforcement* harus diberikan dengan segera dan sesuai dengan kadarnya.

Sedangkan menurut Hamzah Uno (2015: 34) menyatakan bahwa beberapa teknik motivasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Pernyataan penghargaan secara verbal.
- 2) Menggunakan nilai ulangan sebagai pemicu keberhasilan.
- 3) Menimbulkan rasa ingin tahu.
- 4) Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa.
- 5) Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa.
- 6) Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar.
- 7) Gunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipilih.
- 8) Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.
- 9) Menggunakan simulasi dan permainan.
- 10) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum.
- 11) Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.
- 12) Memahami iklim sosial dalam sekolah.
- 13) Memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat.
- 14) Memperpadukan motif-motif yang kuat.
- 15) Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.

- 16) Merumuskan tujuan-tujuan sementara.
- 17) Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai.
- 18) Membuat suasana persaingan yang sehat di antara para siswa.
- 19) Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri.
- 20) Memberikan contoh yang positif.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat usaha- usaha dalam menumbuhkan Motivasi Belajar, yaitu dengan cara menjelaskan mengenai tujuan dan maksud dari sebuah pembelajaran, menggunakan variasi metode pembelajaran, memberikan materi pelajaran yang mudah dimengerti siswa, menciptakan iklim belajar yang kondusif, memberikan pujian bagi siswa yang berprestasi dan hukuman bagi siswa yang melanggar, serta menerapkan disiplin belajar siswa.

e. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi dalam diri seseorang dapat membentuk dirinya menjadi pribadi yang bersemangat dan giat dalam melakukan hal apapun, terutama yang berkaitan dengan pencapaian tujuannya. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar tinggi dapat dilihat dari tingkah lakunya, yang selalu berpikir positif dan bekerja keras agar tercapai hasil yang maksimal. Apabila seseorang telah memiliki beberapa ciri-ciri tersebut, maka dapat dikatakan bahwa seseorang telah memiliki motivasi yang tinggi dalam hidupnya.

Motivasi menurut Sardiman (2014: 83), motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas, dapat bekerja secara terus-menerus dalam waktu yang lama, dan tidak akan berhenti sebelum tugas yang dikerjakan tersebut selesai.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, tidak akan mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan, serta tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas terhadap prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah dan ingin mempelajarinya dan memperdalam masalah tersebut.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Pendapat lain mengenai indikator Motivasi Belajar disampaikan oleh Hamzah B. Uno (2015: 23), yang meliputi:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

- 4) Adanya penghargaan dalam belajar;
- 5) Adanya kegiatan menarik dalam kegiatan belajar;
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan pendapat dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa apabila telah memiliki ciri-ciri motivasi tersebut, berarti seseorang tersebut telah memiliki Motivasi Belajar yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi tersebut harus dimiliki oleh siswa terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun indikator Motivasi Belajar yang dipakai peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas

Salah satu indikator motivasi menurut Sardiman (2014: 83) adalah tekun menghadapi tugas, dapat bekerja secara terus-menerus dalam waktu yang lama, dan tidak akan berhenti sebelum tugas yang dikerjakan tersebut selesai.

- 2) Ulet menghadapi kesulitan

Salah satu ciri orang memiliki motivasi menurut Sardiman (2014:83) adalah ulet menghadapi kesulitan, tidak akan mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan, serta tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas terhadap prestasi yang telah dicapainya).

3) Keinginan mendalami materi yang diberikan

Menurut Sardiman (2014:83) ciri orang yang memiliki motivasi adalah menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah dan ingin mempelajarinya dan memperdalam masalah tersebut.

4) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2015: 23) salah satu ciri-ciri orang memiliki motivasi dalam dirinya adalah adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

5) Dapat mempertahankan pendapatnya

Salah satu ciri orang memiliki motivasi dalam dirinya menurut Sardiman (2014: 83) adalah dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).

6) Berprestasi sebaik mungkin.

Menurut Hamzah B. Uno (2015: 23) salah satu ciri-ciri orang memiliki motivasi dalam dirinya adalah berprestasi sebaik mungkin, ada harapan dan cita-cita di masa depan.

6. Tinjauan tentang Lingkungan Teman Sebaya

a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Teman sebaya (peer) sebagai sebuah kelompok sosial sering didefinisikan sebagai semua orang yang memiliki kesamaan ciri-ciri seperti kesamaan tingkat usia. Hartup dalam Santrock (2011 : 109) menyatakan bahwa teman sebaya (Peers) adalah anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau kedewasaan yang sama. Akan tetapi oleh Lewis

dan Rosenblum dalam Desmita (2014 : 145) Definisi teman sebaya lebih ditekankan pada kesamaan tingkah laku atau psikologis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka peneliti mendefinisikan teman sebaya sebagai interaksi individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar diantara kelompoknya .

Menurut Sartain dalam Ngalam Purwanto (2007: 28), lingkungan (*environment*) ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku , pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain.

Lebih lanjut lingkungan itu dapat dibagi menjadi 3 bagian sebagai berikut :

- 1) Lingkungan alam/luar (*external or physical environment*), seperti : rumah, tumbuh-tumbuhan, air, iklim, hewan, dan sebagainya.
- 2) Lingkungan dalam (*internal environment*), seperti : makanan dan air yang telah berada di dalam pembuluh-pembuluh darah atau di dalam cairan limpa.
- 3) Lingkungan sosial / masyarakat (*social environment*), seperti : pergaulan sehari-hari dengan orang lain, dengan keluarga, teman, kawan sekolah, sepekerjaan, dan sebagainya.

Lingkungan sosial bagi siswa Sekolah Menengah Atas yang berada pada usia remaja banyak terpengaruhi oleh teman sebayanya. Kondisi remaja yang memiliki dorongan kuat untuk menemukan dan menunjukkan jati dirinya, remaja seringkali ingin melepaskan diri dari orang tuanya dan mengarahkan perhatian kepada lingkungan di luar keluarganya dan cenderung lebih senang bergabung dengan teman sebaya.

Menurut Nyoman dan Olga (2014:110) Lingkungan Teman Sebaya merupakan suatu komunikasi yang terjalin diantara orang-orang yang memiliki usia dan tingkat kematangan yang sama. Menurut Umar Tirtaraha (2005: 181) Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang yang bersamaan usiannya. Menurut Slavin (2011: 114) Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Kedekatan dengan teman sebaya yang intensif dan teratur akan membentuk suatu kelompok yang dijalin erat dan tergantung antara satu sama lainnya, dengan demikian relasi yang baik antara teman sebaya penting bagi perkembangan sosial remaja yang normal. Lingkungan Teman Sebaya memberikan dorongan atau dukungan untuk belajar misalnya membuat kelompok belajar atau siswa menjadikan temannya untuk bertanya tentang pelajaran yang tidak dipahami akan berdampak positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya adalah lingkungan di mana terjadi interaksi

yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status yang memberikan pengaruh positif maupun negatif.

b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Pada prinsipnya hubungan dengan teman sebaya mempunyai arti sangat penting bagi remaja. Menurut Jean Piaget dan Harry Stack S dalam Desmita (2014: 230) menekankan bahwa melalui teman sebaya anak dan remaja belajar tentang hubungan timbal balik yang sistematis. Anak mempelajari prinsip-prinsip kejujuran dan keadilan melalui peristiwa pertentangan dengan remaja. Mereka juga mempelajari secara aktif kepentingan-kepentingan dan perspektif teman sebaya dalam rangka memuluskan integrasi dirinya saat beraktivitas dengan teman sebaya yang berkelanjutan.

Lingkungan Teman Sebaya merupakan interaksi awal bagi anak-anak dan remaja pada lingkungan sosial. Mereka mulai belajar bergaul dan berinteraksi dengan orang lain yang bukan anggota keluarganya. Hal ini dilakukan agar mereka mendapat pengakuan dan penerimaan dari Lingkungan Teman Sebaya sehingga akan tercipta rasa aman. Sanrock (2011: 109) menyatakan bahwa salah satu fungsi yang terpenting dari Lingkungan Teman Sebaya adalah untuk memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar lingkungan keluarga.

Lingkungan Teman Sebaya memenuhi kebutuhan pribadi remaja, menghargai mereka, menyediakan informasi, menaikkan harga diri, dan

memberi mereka suatu identitas. Remaja bergabung dengan suatu kelompok dikarenakan mereka beranggapan keanggotaan suatu kelompok akan sangat menyenangkan dan menarik serta memenuhi kebutuhan mereka atas hubungan dekat dan kebersamaan. Mereka bergabung dengan kelompok karena mereka akan memiliki kesempatan untuk menerima penghargaan, baik yang berupa materi maupun psikologis. Kelompok juga merupakan sumber informasi yang penting. Saat remaja berada dalam suatu kelompok belajar, mereka belajar tentang strategi belajar yang efektif dan memperoleh informasi yang berharga tentang bagaimana cara untuk mengikuti suatu ujian.

Menurut Slamet Santosa (2006: 79) fungsi kelompok teman sebaya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengajarkan kebudayaan.
- 2) Mengajarkan mobilitas sosial.
- 3) Membantu peranan sosial yang baru.
- 4) Kelompok teman sebaya sebagai sumber informasi bagi orang tua, guru bahkan masyarakat.
- 5) Dalam kelompok teman sebaya individu dapat mencapai ketergantungan satu sama lain.
- 6) Kelompok teman sebaya mengajarkan moral orang dewasa.
- 7) Dalam kelompok sebaya, individu dapat mencapai kebebasan sendiri.

Menurut Santrock (2011: 113) Fungsi Lingkungan Teman Sebaya antara lain :

- 1) Pertemanan dimana seorang anak dapat menghabiskan waktu bersama dan bergabung dalam aktivitas kolaboratif.
- 2) Dukungan fisik yang selalu memberikan bantuan kapan pun dibutuhkan.
- 3) Dukungan ego, membantu anak merasa bahwa mereka adalah individu yang berkompeten dan berharga.
- 4) Keintiman atau kasih sayang, memberikan suatu hubungan yang hangat, penuh kepercayaan dan dekat dengan orang lain. Sehingga anak merasa nyaman dan terbuka berbagi informasi pribadi.

Lebih lanjut lagi secara lebih rinci Kelly dan Hansen dalam Desmita (2014: 220) menyebutkan 6 fungsi positif dari teman sebaya, yaitu :

- 1) Mengontrol impuls-impuls agresif. Melalui interasi dengan teman sebaya, remaja belajar bagaimana memecahkan pertentangan-pertentangan dengan cara-cara lain selain tindakan secara langsung.
- 2) Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. Teman-teman dan kelompok teman sebaya memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab baru mereka.

- 3) Meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara-cara yang lebih matang.
- 4) Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin.
- 5) Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai.
- 6) Meningkatkan harga diri (*self-esteem*). Menjadi orang yang disukai oleh sejumlah besar teman-teman sebayanya membuat remaja merasa enak atau senang senang tentang dirinya.

Berdasarkan pendapat tersebut maka fungsi Lingkungan Teman Sebaya adalah memberikan sumber informasi, memenuhi kebutuhan pribadi, meningkatkan harga diri, memperoleh dukungan emosional dan sosial, memberikan suatu hubungan yang hangat, serta memberikan suatu identitas. Lingkungan Teman Sebaya yang baik dapat memberikan manfaat yang baik bagi diri siswa untuk mengembangkan diri serta dorongan yang dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan penjelasan kajian teori Lingkungan Teman Sebaya oleh Desmita, maka dapat diperoleh kesimpulan mengenai indikator Lingkungan Teman Sebaya adalah sebagai berikut :

- 1) Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya

Desmita (2014: 185) menyatakan anak memiliki keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota kelompok, serta merasa tidak

puas bila tidak bersama teman sebayanya.

2) Keterlibatan individu dalam berinteraksi

Salah satu fungsi dan peranan teman sebaya menurut Desmita (2014: 220) adalah Meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara-cara yang lebih matang.

3) Dukungan teman sebaya

Salah satu fungsi positif dari teman sebaya menurut Kelly dan Hansen (1987) dalam Desmita (2014: 230) adalah memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen.

4) Menjadi teman belajar siswa

Seperti yang telah dijelaskan Desmita (2014: 224) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya kelompok teman sebaya adalah kegiatan atau aktivitas yang sama, tinggal di lingkungan yang sama, bersekolah di sekolah yang sama dan berpartisipasi dalam organisasi yang sama. Salah satu bentuk kegiatan atau aktivitas bersama berdasar lingkungan bersekolah ditempat yang sama adalah belajar bersama, sehingga teman sebaya akan menjadi teman belajar siswa.

5) Meningkatkan harga diri siswa

Salah satu fungsi positif dari teman sebaya menurut Kelly dan Hansen (1987) dalam Desmita (2005: 230) adalah meningkatkan harga diri.

Berdasarkan pendapat tersebut indikator Lingkungan Teman Sebaya dalam penelitian ini meliputi : interaksi sosial di lingkungan teman sebaya, keterlibatan individu dalam berinteraksi, dukungan teman sebaya, menjadi teman belajar siswa, dan meningkatkan harga diri siswa.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Danty Indri Astuti (2016) dengan judul “Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil menunjukkan 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016 dengan $r_{x,y} = 0,177$; $t_{hitung} = 4,592$; $t_{tabel} = 1,985$ pada taraf signifikansi 5%. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016 dengan $r = 0,655$; $r^2_{x,y} = 0,429$; $t_{hitung} = 8,589$; $t_{tabel} = 1,985$ pada taraf signifikansi 5%. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1

Parakan Tahun Ajaran 2015/2016, dengan $R_{y(1,2)} = 0,702$; $R^2_{y(1,2)} = 0,492$; $F_{hitung} = 47,045$; $F = 3,090$, pada taraf signifikansi 5%. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Danty yaitu sama-sama merupakan penelitian kuantitatif yang meneliti mengenai Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan dengan penelitian ini terletak variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya, namun pada penelitian ini Lingkungan Teman Sebaya dan pada tempat penelitian yang dahulu di SMA N 1 Parakan, tetapi penelitian sekarang di SMA Negeri 1 Pleret.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizal Novandi (2012) dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012". Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi siswa Kelas X AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukan dengan nilai r_{x_1y} sebesar 0,514, $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,264 dan $t_{hitung} = 5,954 > t_{tabel} = 1,980$. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi siswa Kelas X AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x_2y} sebesar 0,579; $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,335 dan nilai t_{hitung} sebesar $7,066 > t_{tabel} = 1,980$ (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X AK SMK Negeri 7

Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 dengan $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,642, $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,412 dan t_{hitung} 34,648 > t_{tabel} ; 3,09. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh (X_1) yaitu variabel Motivasi Belajar dan (X_2) yaitu variabel Lingkungan Teman Sebaya terhadap variabel (Y) yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan terletak pada tempat penelitian. Penelitian terdahulu di SMK Negeri 7 Yogyakarta, tetapi penelitian sekarang di SMK Negeri 1 Pleret.

3. Penelitian yang dilakukan Nur Hanifah (2015) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”, menyatakan (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x_1,y}=0,366, r^2_{x_1,y}=0,134$ dan t_{hitung} (3,829) > t_{tabel} (1,985). (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x_2,y}=0,315, r^2_{x_2,y}=0,099$ dan t_{hitung} (3,233) > t_{tabel} (1,985). (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x_3,y}= 0,347, r^2_{x_3,y}=0,12$ dan t_{hitung} (3,604) > $t_{tabel}(1,985)$. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap

Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2,3)} = 0,441$. $R^2_{y(1,2,3)} = 0,194$, $F_{\text{hitung}} (7,480) > F_{\text{tabel}} (2,70)$. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Lingkungan Teman Sebaya. Perbedaan dengan penelitian ini tidak meneliti variabel Minat belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sedangkan penelitian ini tentang Motivasi Belajar dan tempat penelitian yang dahulu di SMA N 1 Sukodono, tetapi penelitian sekarang di SMA Negeri 1 Pleret.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Motivasi Belajar adalah dorongan yang timbul dalam diri untuk melakukan aktivitas-aktivitas secara terarah guna mencapai suatu tujuan dalam belajar. Motivasi mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa karena dapat menggerakkan perilaku siswa ke arah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam pembelajaran.

Adanya motivasi tentunya akan menciptakan siswa yang aktif, mendorong, memberikan arah dan menjaga perilakunya setiap saat. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar tinggi akan senantiasa bersungguh sungguh dalam belajar sehingga terjadi proses belajar yang baik, dari proses belajar yang baik akan berpengaruh pada prestasi belajarnya. Jadi, bisa dikatakan jika siswa memiliki Motivasi Belajar yang tinggi maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa tersebut juga akan tinggi, maupun

sebaliknya jika siswa memiliki Motivasi Belajar yang rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa tersebut juga akan rendah. Oleh karena itu, Motivasi Belajar diduga mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

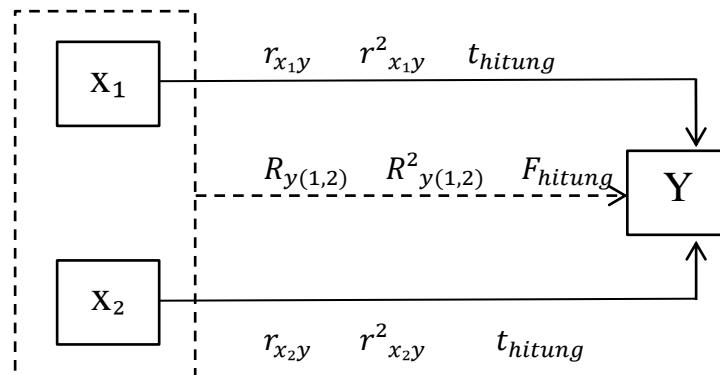
2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan di mana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan pengaruh positif maupun negatif sebagai akibat interaksi di dalamnya. Lingkungan Teman Sebaya yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa , begitu juga sebaliknya Lingkungan Teman Sebaya yang buruk seperti teman sebaya yang suka membolos jam pelajaran, pasti akan mempengaruhi siswa sehingga prestasi belajarnya rendah. Oleh karena itu, Lingkungan Teman Sebaya diduga mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Apabila seorang siswa mendapat dukungan dari Lingkungan Teman Sebaya yang baik, maka sangat dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan Prestasi Belajar Akuntansi yang baik.
3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu faktor yang berasal dari luar diri pelajar dan faktor yang berasal dari dalam diri pelajar. Motivasi Belajar

memiliki peranan penting dalam usaha pencapaian suatu tujuan pembelajaran. Adanya Motivasi Belajar yang tinggi akan dapat menggerakkan atau memacu siswa agar memiliki keinginan dan kemauan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi . Jadi, apabila siswa telah memiliki Motivasi Belajar yang kuat, maka siswa akan terdorong untuk melakukan sesuatu yang menjadi tujuannya dengan harapan akan prestasi belajar yang memuaskan. Demikian pula dengan Lingkungan Teman Sebaya yang memiliki pengaruh besar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Apabila seorang siswa mendapat dukungan dari teman sebaya yang baik, maka sangat dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan Prestasi Belajar Akuntansi yang baik pula. Sebaliknya seorang siswa yang tidak mendapat dukungan dari Lingkungan Teman Sebaya yang baik, maka sangat dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan Prestasi Belajar Akuntansi yang tidak baik pula.

2. Paradigma Penelitian

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini berdasarkan kerangka berpikir digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

- X_1 : Motivasi Belajar
 X_2 : Lingkungan Teman Sebaya
 Y : Prestasi Belajar Akuntansi
→ : Pengaruh Motivasi Belajar (X_1), Lingkungan Teman Sebaya (X_2) secara sendiri-sendiri terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
-----→ : Pengaruh Motivasi Belajar (X_1), Lingkungan Teman Sebaya (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu anggapan sementara yang kebenarannya perlu dibuktikan dalam suatu penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif di mana penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar (X_1), Lingkungan Teman Sebaya (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dimana penelitian ini meneliti tentang variabel yang kejadianya sudah terjadi sebelum penelitian tersebut dilaksanakan (Suharsimi, 2013: 17). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis datanya dengan teknik statistik dalam bentuk angka-angka.

B. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi (2013: 161) “Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar yang dinyatakan dalam X_1 dan Lingkungan Teman Sebaya yang dinyatakan dalam X_2 .
2. Variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi yang dinyatakan dalam Y.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar Akuntansi mengenai materi Perusahaan Jasa yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru untuk melihat sampai di mana kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi menggunakan aspek kognitif yang mengukur kemampuan siswa sejauh mana penguasaan materi setelah kegiatan pembelajaran berlangsung dalam jangka waktu satu semester. Dalam penelitian Prestasi Belajar Akuntansi dinyatakan dari rata-rata nilai Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester gasal dan Ujian Akhir Semester gasal tahun ajaran 2016/2017.
2. Motivasi Belajar adalah sebuah dorongan untuk melakukan sesuatu hal yang diwujudkan dalam sebuah tindakan untuk melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Ciri seseorang yang mempunyai Motivasi Belajar yaitu: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, keinginan mendalami materi yang diberikan, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dapat mempertahankan pendapatnya dan memiliki keinginan untuk dapat berprestasi sebaik mungkin.
3. Lingkungan Teman Sebaya adalah lingkungan dimana terjadinya interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang

mempunyai kesamaan usia dan status yang memberikan pengaruh positif maupun negatif. Lingkungan Teman Sebaya dalam penelitian ini diukur dengan indikator interaksi sosial di lingkungan teman sebaya, keterlibatan individu dalam berinteraksi, dukungan teman sebaya, menjadi teman belajar siswa, dan menemukan harga diri siswa.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret yang beralamat di Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2017.

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 66 siswa yang terbagi dalam tiga kelas dengan distribusi sebagai berikut:

Tabel 1. Data jumlah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret

Kelas	Jumlah siswa
XI IPS 1	21
XI IPS 2	24
XI IPS 3	21
Total	66

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini digunakan instrumen angket tertutup yaitu angket yang pernyataannya disertai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti. Data yang diperoleh melalui angket merupakan data primer karena diperoleh secara langsung. Angket ini terdiri atas beberapa pernyataan yang dapat memberikan informasi mengenai Motivasi Belajar Siswa dan Lingkungan Teman Sebaya Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pleret.

2. Dokumentasi

“Dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya” (Suharsimi Arikunto,2013: 274). Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data mengenai nilai mata pelajaran akuntansi dari nilai ulangan harian , ujian tengah semester dan ujian akhir semester gasal siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret tahun ajaran 2016/2017.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen pada penelitian kuantitatif menggunakan angket, lembar observasi atau lainnya. Penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Angket ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2015:134) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap atau pendapat seseorang atau sejumlah kelompok terhadap sebuah fenomena

sosial dimana jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Pengisian angket ini dengan cara setiap responden harus memilih satu diantara 4 alternatif jawaban yang ada dari masing-masing item, tidak ada jawaban benar atau salah, setiap jawaban mempunyai skor berbeda. Alternatif jawaban tersebut adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), skor untuk setiap pertanyaan positif (+) adalah 4-1, sedangkan skor untuk pernyataan negatif (-) adalah 1-4.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Adapun kisi-kisi penyusunan instrumen angket adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

Indikator dari angket variabel Motivasi Belajar dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	No.item	Jumlah
1	Tekun menghadapi tugas	1,2*,3,4	4
2	Ulet menghadapi kesulitan.	5,6,7	3
3	Keinginan mendalami materi yang diberikan.	8,9,10,11*	4
4	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	12,13,14,15*	4
5	Dapat mempertahankan pendapatnya	16,17, 18*	2
6	Berprestasi sebaik mungkin.	19, 20*,21	3

1. Lingkungan Teman Sebaya

Indikator dari angket variabel Lingkungan sekolah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

No	Indikator	No.item	Jumlah
1	Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya	1,2,3,4*,5	5
2	Keterlibatan Individu dalam berinteraksi	6,7,8*,9,10*	5
3	Dukungan teman sebaya	11,12*,13,14*,15	5
4	Menjadi teman belajar siswa	16,17*,18,19	4
5	Menemukan harga diri siswa	20,21,22,23*,24	5

*nomor item dengan pernyataan negatif.

H. Uji Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, maka instrumen harus diuji cobakan terlebih dahulu. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai sudah atau belum terpenuhinya persyaratan. Instrumen memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Pengujian dilakukan di SMA N 1 Imogiri dengan pertimbangan karakteristik siswa yang hampir sama dilihat dari lingkungan dan masalah yang sama dengan yang dimaksud untuk diteliti. Uji instrumen dilakukan kepada 30 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri dengan menggunakan metode *random sampling*. Jumlah tersebut sudah memenuhi kriteria minimal jumlah uji coba instrumen seperti yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2013:253) bahwa untuk analisis siswa subjek uji coba dapat diambil sejumlah 25-40.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang sah dan terpercaya. Pengujian validitas logis dalam penelitian ini, dilakukan dengan jalan mengkonsultasikan kisi-kisi instrumen yang telah disusun kepada ahli, dalam hal ini adalah dosen yang ahli di bidang pendidikan.

Pengujian validitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsinya sebagai alat ukur. Nilai validitas dicari dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Karl Person. Pengujian validitas ini dilakukan untuk mengukur validitas instrumen.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi
N : Jumlah responden
 $\sum XY$: Total perkalian skor item dan total
 $\sum X$: Jumlah skor item
 $\sum Y$: Jumlah skor total
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto,2013:213)

Jumlah butir pernyataan dalam angket uji coba instrumen untuk variabel Motivasi Belajar berjumlah 21 butir dan untuk variabel Lingkungan Teman Sebaya berjumlah 24 butir. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga r_{hitung} lebih besar atau sama dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika harga r_{hitung} lebih kecil

dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka item yang dimaksud tidak valid (Suharsimi, 2013: 89). Dengan pedoman tersebut r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,361, apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan 0,361 maka butir tersebut dikatakan valid.

Setelah melakukan uji coba instrumen hasil validitas instrumen dirangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	\sum Butir Awal	\sum Butir Gugur	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Motivasi Belajar	21	6	3,4,11,15,18,20	15
Lingkungan Teman Sebaya	24	5	9,13,15,16, 22	19

Sumber : Data Primer diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 3, halaman 120 dan halaman 121.

Butir pernyataan yang tidak valid telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan. Hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa angket variabel Motivasi Belajar sebanyak 15 butir dan variabel Lingkungan Teman Sebaya sebanyak 19 butir. Butir yang valid tersebut yang digunakan sebagai pengumpul data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Uji reliabilitas untuk angket dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha*. Rumus ini digunakan karena angket yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol.

Rumus *Alpha* yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = banyak butir soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian soal
 σ_t^2 = varian total

(Suharsimi,2013:239)

Interpretasi hasil uji instrumen akan dikatakan reliabel apabila koefisien *alpha* lebih dari atau sama dengan 0,70 dan jika koefisien kurang dari 0,70 maka instrumen tersebut tidak reliabel (Eko Putro Widoyoko, 2013: 165).

Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan kesimpulan bahwa instrumen variabel Motivasi Belajar dan variabel Lingkungan Teman Sebaya dapat dikatakan reliabel. Hasil perhitungan uji reliabilitas masing-masing instrumen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Keterangan
Motivasi Belajar	0,894	Reliabel
Lingkungan Teman Sebaya	0,862	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 3, halaman 120 dan halaman 121.

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen pada tabel 6, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel Motivasi Belajar dan variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki koefisien *alpha* lebih besar dari 0,70, sehingga kedua instrumen tersebut dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean* (*M*), *Median* (*Me*), *Modus* (*Mo*), *Standar Deviasi* (*SD*), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

a. *Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi*

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang dapat mewakili suatu himpunan data. *Mean* dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. *Median* merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusun urut menurut besarnya data. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. *Standar Deviasi* merupakan nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data, dan seberapa dekat titik data individu ke rata-rata.

b. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus *Sturges Rule*, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

k = Jumlah kelas data
 N = Jumlah data observasi
log = Logaritma

(Sugiyono, 2015: 35)

2) Menghitung rentang kelas (*range*)

Untuk menghitung rentang data, digunakan rumus berikut:

Rentang kelas = skor maksimum – skor minimum

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 3 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi (SD_i) yang diperoleh. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

1) Kelompok tinggi

Semua siswa yang mempunyai skor $X \geq M_i + 1.SD_i$.

2) Kelompok sedang

Semua siswa yang mempunyai skor $M_i - 1.SD_i \leq X < M_i + .SD_i$.

3) Kelompok kurang

Semua siswa yang mempunyai skor $X < M_i - 1.SD_i$

(Anas Sudjiono, 2014: 176)

e. Diagram lingkaran (*pie chart*)

Pie chart dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Setelah melakukan tahap-tahap tersebut data yang telah terkumpul harus diuji untuk dianalisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji linearitas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang dijadikan sebagai prediktor dalam analisis regresi memenuhi asumsi linieritas untuk dianalisis dengan model analisis regresi atau tidak. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R_{Kreg}}{R_{Kres}}$$

Keterangan:

F : Harga bilangan F untuk garis regresi

R_{Kreg} : Rerata kuadrat garis regresi

R_{Kres} : Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%. Jika F_{hitung} sama atau lebih kecil dari F_{tabel} , maka regresi dinyatakan linier. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat tidak linier.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah variabel yang diuji mempunyai hubungan linier dengan lebih dari satu variabel. Untuk mencari korelasi tersebut bisa dengan melihat nilai *tolerance* (a) dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Jadi nilai *tolerance* yang tinggi sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinieritas adalah nilai $Tolerance > 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$. Jika nilai $Tolerance < 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ maka terjadi adanya multikolinieritas. (Imam Ghazali, 2011).

3. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang digunakan dengan menggunakan rumus analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri, dan analisis regresi ganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar (hipotesis 1), Lingkungan Teman Sebaya (hipotesis 2). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Membuat garis regresi linier sederhana

Menurut **Sugiyono (2015: 261)** rumus untuk membuat garis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y'	: Nilai yang diprediksi
a	: Konstanta
b	: Koefisien regresi
X	: Nilai variabel independen

- 2) Mencari korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: koefisien korelasi antara X dan Y
$\sum xy$: jumlah perkalian antara skor variabel X dan Y
$\sum x^2$: jumlah skor kuadrat variabel X
$\sum y^2$: jumlah skor kuadrat variabel Y

(Sugiyono, 2015: 255)

- 3) Mencari koefisien determinasi (r^2)

$$r^2 = \frac{a \sum xy}{\sum y^2}$$

Keterangan:

r^2	= koefisien determinasi antara X dengan Y
a	= koefisien prediktor X
$\sum xy$	= jumlah produk antara X terhadap Y

Σy^2 = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

4) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis. Uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t yang dihitung

r = koefisien korelasi

n = cacah kasus

r^2 = koefisien kuadrat

(Sugiyono, 2015: 230)

Dapat diambil kesimpulan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan taraf signifikansinya 5%. Apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} , maka hipotesis diterima. Sebaliknya, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka hipotesis ditolak (Alghifari, 2013: 70).

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret . Langkah-langkah yang harus ditempuh adalah:

1) Membuat persamaan garis regresi dengan dua prediktor

Untuk membuat persamaan garis regresi dengan dua prediktor, yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + K$$

Keterangan:

- Y : kriterium
- X_1 : prediktor 1
- X_2 : prediktor 2
- α_1 : koefisien prediktor 1
- α_2 : koefisien prediktor 2
- K : Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

2) Mencari koefisien korelasi ganda (R^2) antara variabel X_1 , X_2

dengan Y , rumus sebagai berikut :

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{\alpha_1 \sum X_1 Y + \alpha_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

- $R^2_{y(1,2)}$: koefisien korelasi antara Y dan X_1 dan X_2
- α_1 : koefisien prediktor X_1
- α_2 : koefisien prediktor X_2
- $\sum X_1 Y$: jumlah perkalian antara X_1 dan Y
- $\sum X_2 Y$: jumlah perkalian antara X_2 dan Y
- $\sum Y^2$: jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

3) Uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

- F_{reg} : harga F garis regresi
- N : cacah kasus
- m : cacah prediktor
- R : koefisien determinasi antara kriteria dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Uji F untuk mengetahui diterima tidaknya hipotesis. Bila F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} pada taraf

signifikansi 5% maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika F_{hitung} kurang dari F_{tabel} maka hipotesis ditolak (Alghifari,2013: 73).

- 4) Mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dengan menggunakan rumus :

a) Sumbangan Relatif (SR)

adalah persentase perbandingan antara relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lain. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Prediktor } X_1 = SR \% = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{J_{kreg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_2 = SR \% = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{J_{kreg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR %	: Sumbangan relatif prediktor
a_1	: koefisien prediktor X_1
a_2	: koefisien prediktor X_2
$\sum X_1 Y$: jumlah produk antara X_1 dan Y
$\sum X_2 Y$: jumlah produk antara X_2 dan Y
J_{kreg}	: jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektivitas regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dengan tetap memperhitungkan variabel terikat lain yang tidak diteliti. Rumus yang digunakan adalah :

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

$SE\%$: Sumbangan Efektivitas dari suatu prediktor

$SR\%$: Sumbangan Relatif dari suatu prediktor

R^2 : koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan secara berturut-turut meliputi deksripsi data umum, deskripsi data khusus, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi Data Umum

SMA Negeri 1 Pleret merupakan salah satu SMA di Kabupaten Bantul yang terletak di Dusun Kedaton Desa Pleret Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berdiri di atas tanah seluas 9.878 m^2 dan luas bangunannya 5.426 m^2 . Sebelah selatan berbatasan dengan persawahan penduduk, sebelah timur dibatasi oleh SMP Negeri 2 Pleret, sedangkan di sebelah barat dibatasi oleh perumahan penduduk dan utara dibatasi oleh jalan desa.

Dilihat dari wilayahnya yang cukup strategis maka sekolah ini mudah diakses dengan kendaraan pribadi. SMA Negeri 1 Pleret memiliki gedung dan tanah yang cukup luas untuk menampung 18 kelas yang terdiri dari 6 kelas X, 3 kelas XI IPA, 3 kelas XI IPS, 3 kelas XII IPA, 3 kelas XII IPS. Terdapat sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain:

1. Ruang Tata Usaha
2. Ruang Pimpinan atau Kepala Sekolah
3. Ruangan Wakil Kepala Sekolah
4. Ruang Guru

5. Ruang Perpustakaan
6. Ruang Ibadah / Masjid
7. Ruang Koperasi Siswa
8. Ruang Dapur
9. Ruang UKS
10. Ruang OSIS
11. Ruangan Musik
12. Ruang Seni Tari
13. Ruang Ketrampilan Elektronika
14. Ruang Ketrampilan Menjahit
15. Ruang Ganti Olahraga
16. Ruang Satpam
17. Ruang Piket
18. Ruang Penjaga Sekolah
19. Laboratorium Kimia
20. Laboratorium Fisika
21. Laboratorium Bahasa
22. Laboratorium Biologi
23. Laboratorium Komputer

B. Deskripsi Data Khusus

Data hasil penelitian terdiri dari satu variabel terikat dan dua variabel bebas yaitu:

- 1) Variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Data selengkapnya mengenai Prestasi Belajar Akuntansi terdapat pada lampiran 6, halaman 132.

- 2) Variabel Motivasi Belajar (X_1)

Data selengkapnya mengenai Motivasi Belajar terdapat pada lampiran 5, halaman 128.

- 3) Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_2)

Data selengkapnya mengenai Lingkungan Teman Sebaya terdapat pada lampiran 5, halaman 130.

Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini.

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Data mengenai variabel Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini diperoleh dari hasil rata-rata nilai Ulangan Harian 1 sampai Ulangan Harian 6, nilai Ujian Tengah Semester dan nilai Ujian Akhir Semester semester gasal yang ditempuh siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai tertinggi sebesar 89, nilai terendah 48,

Mean (M) sebesar 69,82, *Median (Me)* sebesar 69, *Modus (Mo)* sebesar 66, dan *Standar Deviasi* sebesar 7,287.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log N$, di mana N adalah jumlah yang diteliti yaitu sebanyak 66 siswa.

$$K = 1 + 3,3 \log 66$$

$$K = 1 + 3,3 (1,8195439) K = 1 + 6,0044949$$

$$K = 7,0044949 \text{ dibulatkan menjadi } K = 7.$$

- 2) Menentukan rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$= 89 - 49$$

$$= 40$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{40}{7} \\ &= 5,71\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 6.

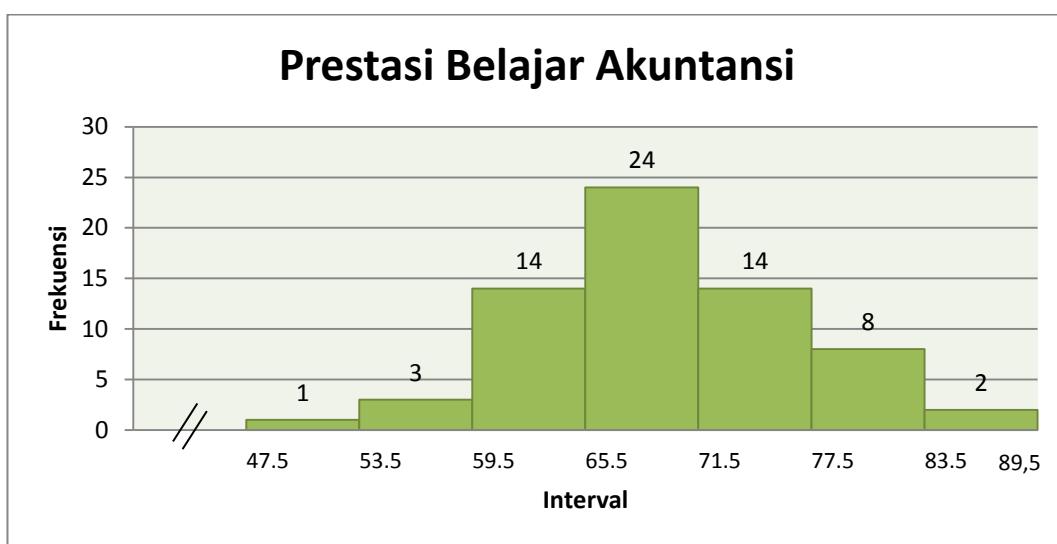
Distribusi frekuensi nilai Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persen (%)
1	48-53	1	1,5 %
2	54-59	3	4,5 %
3	60-65	14	21,2 %
4	66-71	24	36,4 %
5	72-77	14	21,2 %
6	78-83	8	12,1 %
7	84-89	2	3 %
Jumlah		66	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 8, halaman 138.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi tersebut dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Prestasi Belajar Akuntansi

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang diberlakukan di sekolah. Jika ketercapaian belajarnya ≥ 75 maka siswa tersebut dikatakan tuntas dan sebaliknya jika ketercapaian belajarnya < 75 maka siswa

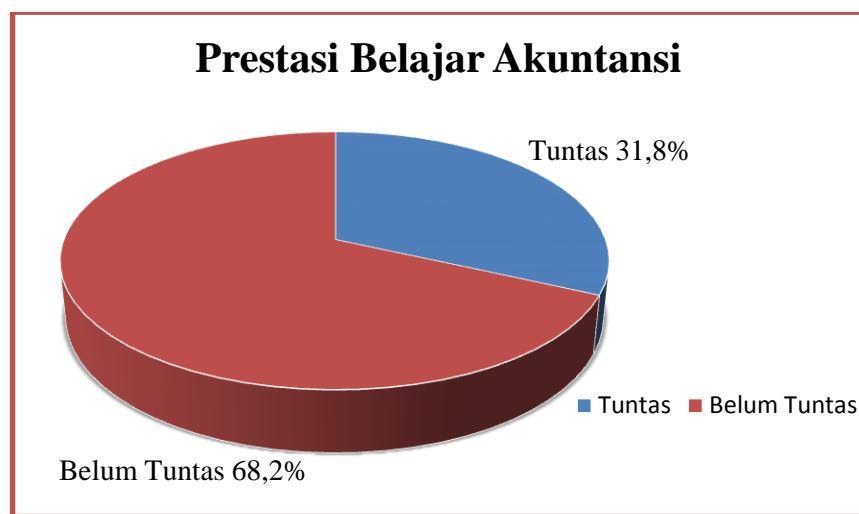
tersebut dikatakan belum tuntas. Berdasarkan data tersebut, dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No	Kategori	Frekuensi		Keterangan kecenderungan
		Absolut	Relatif	
1	≥ 75	21	31,8%	Tuntas
2	<75	45	68,2%	Belum Tuntas
Total		66	100%	

Sumber: Data primer diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 8, halaman 139.

Berdasarkan tabel 8 kategori kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi dapat diketahui sebanyak 21 siswa (31,8%) pada kategori tuntas dan sebanyak 45 siswa (68,2%) kategori yang belum tuntas. Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan gambar 3 *Pie Chart* variabel Prestasi Belajar Akuntansi, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi berpusat pada kategori belum tuntas.

2. Motivasi Belajar

Data tentang variabel Motivasi Belajar diperoleh melalui angket dengan 15 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarluaskan kepada 66 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 57 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu sebesar 60 (4×15) dan skor terendah sebesar 31 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu sebesar 15 (1×15). Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *Mean* (*M*) sebesar 43,24, *Median* (*Me*) sebesar 42, dan *Modus* (*Mo*) sebesar 40, dan *Standar Deviasi* sebesar 5,828. Untuk menyusun distribusi frekuensi Motivasi Belajar dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log N$, di mana N adalah jumlah yang diteliti yaitu sebanyak 66 siswa.

$$K = 1 + 3,3 \log 66$$

$$K = 1 + 3,3 (1,8195439) K = 1 + 6,0044949$$

$$K = 7,0044949 \text{ dibulatkan menjadi } K = 7.$$

- 2) Menentukan rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$= 57 - 31$$

$$= 26$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{26}{7} \\
 &= 3,71
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 4.

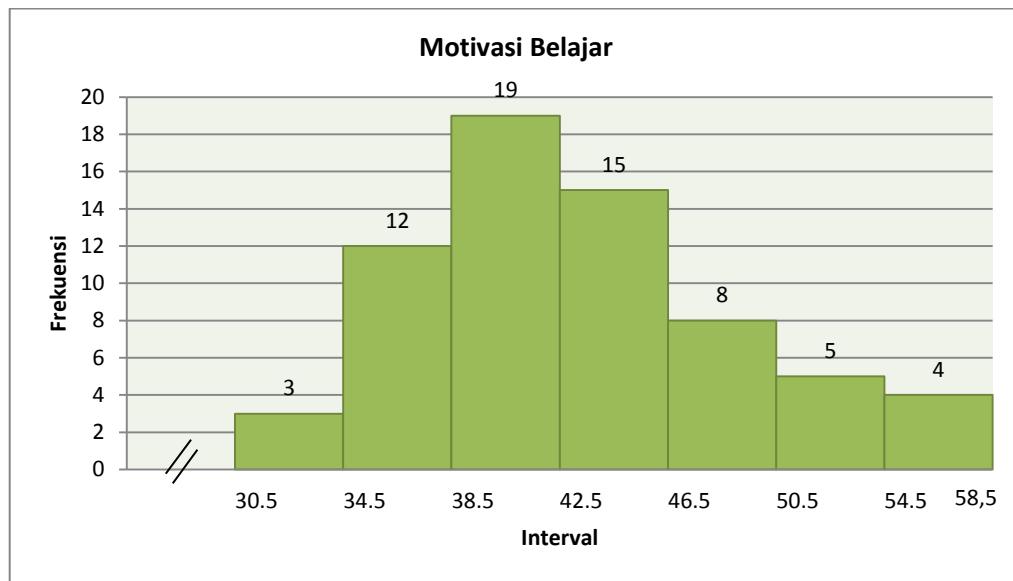
Distribusi frekuensi nilai Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persen (%)
1	31-34	3	4,5 %
2	35-38	12	18,2 %
3	39-42	19	28,8 %
4	43-46	15	22,7 %
5	47-50	8	12,1 %
6	51-54	5	7,6 %
7	55-58	4	6,1 %
Jumlah		66	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 8, halaman 139.

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar tersebut dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Motivasi Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- 1) Kelompok tinggi

Semua siswa yang mempunyai skor $X \geq Mi + 1SD_i$.

- 2) Kelompok sedang

Semua siswa yang mempunyai skor $Mi - 1.SD_i \leq X \leq Mi + 1SD_i$.

- 3) Kelompok kurang

Semua siswa yang mempunyai skor $X < Mi - 1.SD_i$

(Anas Sudjiono, 2014: 176)

Nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 15$$

$$\text{Penskoran} = 1-4$$

$$X_{min\ i} = 15 \times 1 = 15$$

$$X_{max\ i} = 15 \times 4 = 60$$

$$Mi = \frac{1}{2}(X_{max\ I} + X_{min\ i})$$

$$= \frac{1}{2}(60 + 15)$$

$$= 37,5$$

$$SDi = \frac{1}{6}(X_{max\ I} - X_{min\ i})$$

$$= \frac{1}{6} (60 - 15)$$

$$= 7,5$$

Dari perhitungan di atas variabel Motivasi Belajar dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Kelompok tinggi} = X \geq (Mi + 1SDi)$$

$$= X \geq (37,5 + 7,5)$$

$$= X \geq 45$$

$$\text{Kelompok sedang} = (Mi - 1.SDi) \leq X < (Mi + 1SDi)$$

$$= (37,5 - 7,5) \leq X < (37,5 + 7,5)$$

$$= 30 \leq X < 45$$

$$\text{Kelompok rendah} = X < (Mi - 1.SDi)$$

$$= X < (37,5 - 7,5)$$

$$= X < 30$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar sebagai berikut:

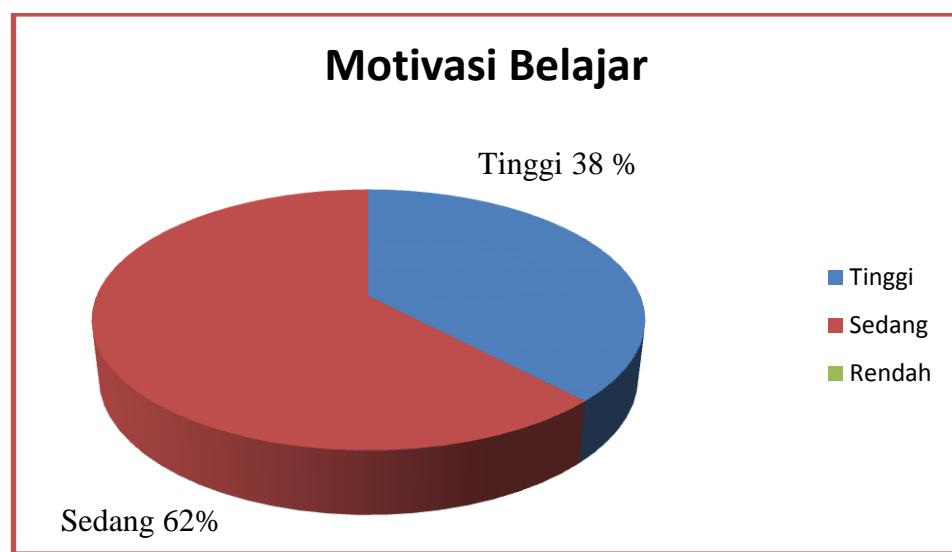
Tabel 10. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 45$	25	38%	Tinggi
2	$30 \leq X < 45$	41	62%	Sedang
3	$X < 30$	0	0%	Rendah
Total		66	100%	

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 10 Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar dapat diketahui pada kategori tinggi sebanyak 25 siswa (38%), kategori sedang sebanyak 41 siswa (62%), dan kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%).

Kecenderungan variabel Motivasi Belajar dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan gambar 4 *Pie Chart* variabel Motivasi Belajar, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Motivasi Belajar berada pada kategori sedang

3. Lingkungan Teman Sebaya

Data tentang variabel Lingkungan Teman Sebaya diperoleh melalui angket dengan 19 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarluaskan kepada 66 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya diperoleh skor tertinggi sebesar 68 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu sebesar 76 (4×19) dan skor terendah sebesar 49 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu sebesar 19 (1×19). Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *Mean* (*M*) sebesar 57,70, *Median* (*Me*) sebesar 58, dan *Modus* (*Mo*) sebesar 59, dan *Standar Deviasi* sebesar 4,210. Untuk menyusun distribusi frekuensi Lingkungan Teman Sebaya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log N$, di mana N adalah jumlah yang diteliti yaitu sebanyak 66 siswa.

$$K = 1 + 3,3 \log 66$$

$$K = 1 + 3,3 (1,8195439) K = 1 + 6,0044949$$

$$K = 7,0044949 \text{ dibulatkan menjadi } K = 7.$$

4) Menentukan rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$= 68 - 49$$

$$= 19$$

5) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{19}{7}$$

$$= 2,714$$

Dibulatkan menjadi 3.

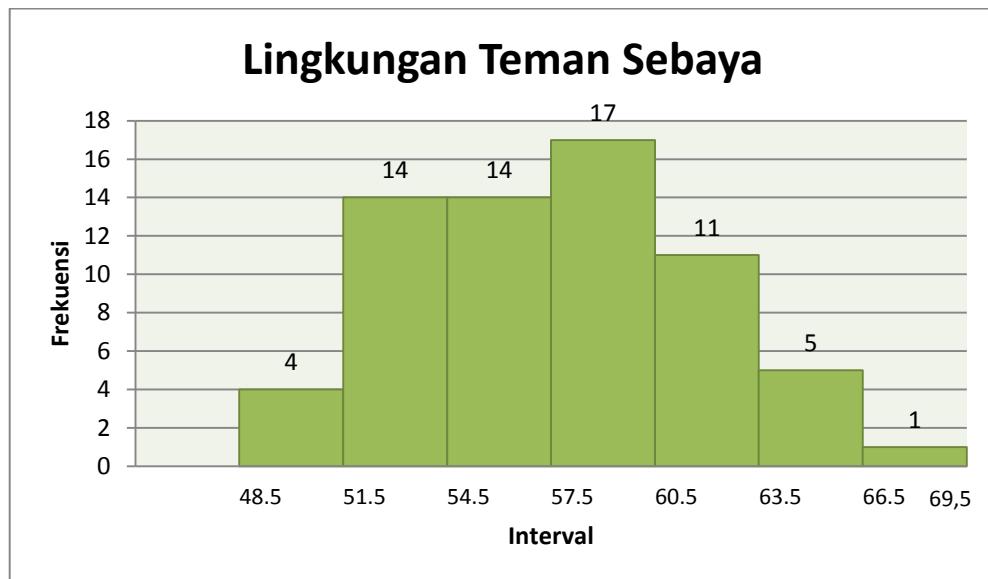
Distribusi frekuensi nilai Lingkungan Teman Sebaya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persen (%)
1	49-51	4	6,1
2	52-54	14	21,2
3	55-57	14	21,2
4	58-60	17	25,7
5	61-63	11	16,7
6	64-66	5	7,6
7	67-69	1	1,5
Jumlah		66	100

Sumber: Data Primer yang diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 8, halaman 139.

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya tersebut dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Lingkungan Teman Sebaya

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- 1) Kelompok tinggi

Semua siswa yang mempunyai skor $X \geq Mi + 1SDi$.

- 2) Kelompok sedang

Semua siswa yang mempunyai skor $Mi - 1.SDi \leq X < Mi + 1.SDi$.

- 3) Kelompok kurang

Semua siswa yang mempunyai skor $X < Mi - 1.SDi$

(Anas Sudjiono, 2014: 176)

Sedangkan harga Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Jumlah butir} &= 19 \\
\text{Penskoran} &= 1 - 4 \\
X_{min\ i} &= 19 \times 1 = 19 \\
X_{max\ i} &= 19 \times 4 = 76 \\
M_i &= \frac{1}{2}(X_{max\ I} + X_{min\ i}) \\
&= \frac{1}{2}(76 + 19) \\
&= 47,5 \\
SD_i &= 1/6(X_{max\ I} - X_{min\ i}) \\
&= 1/6(76 - 19) \\
&= 9,5
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas variabel Lingkungan Teman Sebaya dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Kelompok baik} &= X \geq (M_i + 1SD_i) \\
&= X \geq (47,5 + 9,5) \\
&= X \geq 57
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kelompok cukup baik} &= (M_i - 1.SD_i) \leq X < (M_i + 1SD_i) \\
&= (47,5 - 9,5) \leq X < (47,5 + 9,5) \\
&= 38 \leq X < 57
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kelompok kurang baik} &= X < (M_i - 1.SD_i) \\
&= X < (47,5 - 9,5) \\
&= X < 38
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya sebagai berikut:

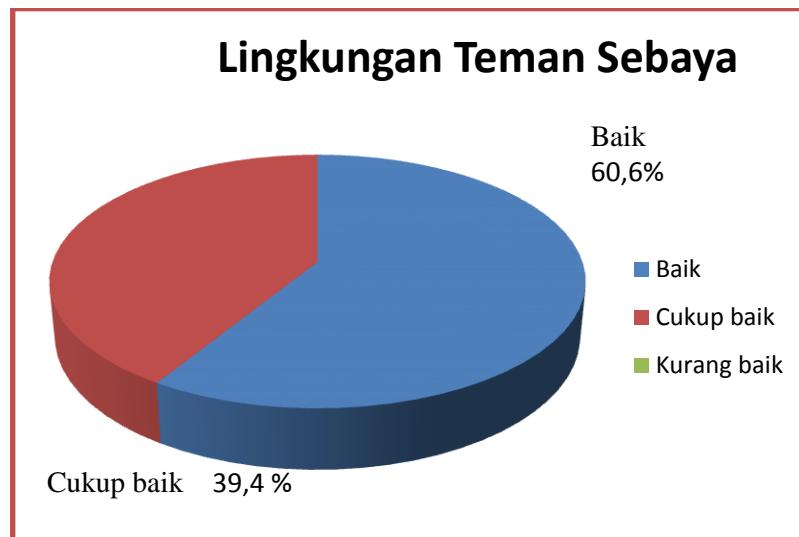
Tabel 12. Katergori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

No	Interval	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 57$	40	60,6%	Baik
2	$38 \leq X < 57$	26	39,4%	Cukup baik
3	$X < 38$	0	0%	Kurang baik
Total		66	100%	

Sumber : Data Primer diolah ,2017

Berdasarkan tabel 12 kategori kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya dapat diketahui pada kategori baik sebanyak 40 siswa (60,6%), kategori cukup baik sebanyak 26 siswa (39,4%), dan kategori kurang baik sebanyak 0 siswa (0%).

Kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret tahun ajaran 2016/2017 dalam kategori baik.

C. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linear jika harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa harga koefisien $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ untuk variabel X_1 dengan Y adalah $1,055 \leq 1,807$ sedangkan untuk X_2 dengan Y adalah $1,113 \leq 1,859$.

Berdasarkan hasil tersebut maka hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat menunjukkan hasil yang linear, sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan. Lebih jelasnya hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No	Variabel		Df	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1	X_1	Y	21:43	1,055	1,807	Linier
2	X_2	Y	16:48	1,113	1,859	Linier

Sumber: Data primer diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 9, halaman 141.

Hasil uji linearitas data Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) menunjukkan bahwa koefisien F_{hitung} sebesar 1,055 lebih kecil dari F_{tabel} Motivasi Belajar (X_1) sebesar 1,807. Dengan demikian data Motivasi Belajar (X_1) mempunyai hubungan yang linear dengan Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

Hasil uji linearitas data Lingkungan Teman Sebaya (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) menunjukkan bahwa koefisien F_{hitung} sebesar 1,113 lebih kecil dari F_{tabel} Lingkungan Teman Sebaya (X_1) sebesar 1,859. Dengan demikian data Lingkungan Teman Sebaya (X_1) mempunyai hubungan yang linear dengan Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan sebagai syarat analisis regresi ganda. Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah terdapat inter korelasi antar variabel belas. Analisis uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan besaran *tolerance* dan *variance inflation factor* (*VIF*). Nilai *tolerance* merupakan besarnya tingkat kesalahan yang masih dapat dianggap benar secara statistik, sedangkan nilai *variance inflation factor* (*VIF*) merupakan faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.

Tabel 14. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
X_1	1,146	0,872	Tidak terjadi multikolinieritas
X_2	1,146	0,872	

Sumber: Data Primer yang diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 9, halaman 144.

Hasil uji multikolinearitas antar variabel bebas menunjukkan bahwa *Variance Inflation Factor* (*VIF*) masing-masing variabel bebas tidak lebih dari 4 yaitu pada variabel Motivasi Belajar sebesar 1,146, dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 1,146. Selain penilaian berdasarkan nilai *VIF* juga menggunakan nilai *Tolerance*, dengan ketentuan nilai *tolerance* lebih dari 0,1, yaitu pada variabel Motivasi Belajar sebesar 0,872, Lingkungan Teman Sebaya sebesar 0,872. Jadi, dapat disimpulkan

bahwa dari hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa data yang diperoleh tidak menimbulkan gejala multikolinieritas antar variabel bebas dan analisis data dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan satu prediktor untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Pengujian hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Hasil yang diperoleh dari kedua analisis tersebut menguraikan pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) yang disajikan pada tabel berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017.

Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Ringkasan hasil analisis Regresi Linier Sederhana (X_1 -Y)

Variabel	r_{x_1y}	$r^2_{x_1y}$	t_{hitung}	t_{tabel}	Koef	Konst.	Ket.
$X_1 - Y$	0,553	0,306	5,308	1,998	0,695	39,645	Positif

Sumber : Data Primer diolah , perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 10, halaman 146.

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 15, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 39,645 + 0,695X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,695 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar (X_1) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan naik sebesar 0,695.

b. Koefisien Korelasi (r_{x_1y}) dan Koefisien Determinasi ($r^2_{x_1y}$)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r_{x_1y}) menunjukkan nilai positif sebesar 0,553 yang berarti terdapat hubungan positif antara Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar (X_1) maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien determinasi (X_1) sebesar 0,306. Koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,306 memberikan gambaran bahwa Motivasi Belajar (X_1) mampu mempengaruhi 30,6% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Hal ini menunjukkan masih ada 69,4% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Uji t

Pengujian Uji t bertujuan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,308, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,998 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti bahwa sehingga hipotesis diterima.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017, sehingga hipotesis pertama diterima.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017.

Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Ringkasan hasil analisis Regresi Linier Sederhana ($X_2 - Y$)

Variabel	r		t		Koef.	Konst.	Ket
	r_{x_2y}	$r^2_{x_2y}$	t_{hitung}	t_{tabel}			
$X_2 - Y$	0,434	0,188	3,852	1,998	0,755	26,131	Positif

Sumber : Data Primer diolah , perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 10, halaman 147.

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 16, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 26,131 + 0,755X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,755 yang berarti jika nilai Lingkungan Teman Sebaya (X_2) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan naik sebesar 0,755.

b. Koefisien Korelasi (r_{x_2y}) dan Koefisien Determinasi ($r^2_{x_2y}$)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r_{x_2y}) menunjukkan nilai positif sebesar 0,434 yang berarti terdapat hubungan positif antara Lingkungan Teman Sebaya (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Lingkungan Teman Sebaya (X_2) maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,188. Koefisien determinasi sebesar 0,188 memberikan gambaran bahwa Lingkungan Teman Sebaya (X_2) mampu mempengaruhi 18,8% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Hal ini menunjukkan masih ada 81,2% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Uji t

Pengujian dengan Uji t bertujuan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,852, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,998 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga hipotesis diterima.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017, sehingga hipotesis kedua diterima.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda, hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Ganda

Variabel	Koef.	Konst.	$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket.
X ₁	0,574		17,697	0,608	0,370	18,476	1,512
X ₂	0,472						Positif

Sumber: Data primer diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 10, halaman 148.

a. Persamaan Garis Regresi dengan Dua Prediktor

Berdasarkan tabel 17, maka persamaan regresi dengan dua prediktor dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 0,574 X_1 + 0,472 X_2 + 17,697$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,574 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,574 poin dengan asumsi X_2 tetap . Koefisien X_2 sebesar 0,472 yang berarti jika nilai Lingkungan Teman Sebaya (X_2) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,472 poin dengan asumsi X_1 tetap.

b. Koefisien Korelasi $R_{y(1,2)}$ dan Koefisien Determinasi $R^2_{y(1,2)}$

Hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) menunjukkan nilai positif sebesar 0,608 yang berarti terdapat hubungan positif antara Motivasi Belajar (X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

Hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,370. Koefisien determinasi sebesar 0,370 memberikan gambaran bahwa 37% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi Belajar (X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_2) . Hal ini menunjukkan masih ada

63% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Motivasi Belajar (X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Hipotesis yang diujii terdapat pengaruh positif variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017.

Setelah dilakukan uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 18,476. Kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,512. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($18,476 > 1,512$) pada taraf signifikansi 5%, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima yaitu Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017, sehingga hipotesis ketiga diterima.

d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Analisis selanjutnya adalah mencari nilai Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE). Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui bahwa besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas (Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi).

Besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Perhitungan SR dan SE

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1.	Motivasi Belajar	68,36%	25,29%
2.	Lingkungan Teman Sebaya	31,64%	11,71%
	Total	100%	37,00%

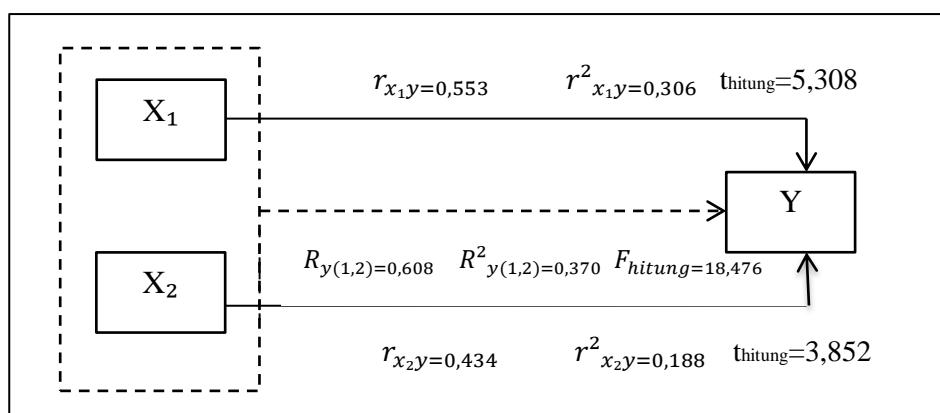
Sumber : Data Primer diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 11, halaman 151.

Berdasarkan tabel 18, dapat diketahui bahwa variabel Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 68,36% dan variabel Lingkungan Teman Sebaya sebesar 31,64%. Sumbangan efektif variabel Motivasi Belajar sebesar 25,29% dan variabel Lingkungan Teman Sebaya sebesar 11,71%. Total Sumbangan Efektif sebesar 37% yang berarti bersama-sama variabel Motivasi Belajar dan variabel Lingkungan Teman Sebaya memberikan Sumbangan Efektif sebesar 37%, sedangkan 63% di pengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017.

Ringkasan hasil analisis penelitian dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

- X_1 : Motivasi Belajar
- X_2 : Lingkungan Teman Sebaya
- Y : Prestasi Belajar Akuntansi
- \rightarrow : Pengaruh (X_1) terhadap (Y)
- \rightarrow : Pengaruh (X_2) terhadap (Y)
- $--\rightarrow$: Pengaruh (X_1) dan (X_2) secara bersama-sama terhadap (Y)

Gambar 7 menunjukkan hipotesis pertama pada variabel X_1 dengan koefisien korelasi (r_{x_1y}) = 0,553 dan koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) = 0,306 yang berarti bahwa variabel Motivasi Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan uji t menunjukkan $t_{hitung} = 5,308$ dengan $t_{tabel} = 1,998$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis diterima.

Hipotesis kedua pada variabel X_2 dengan koefisien korelasi (r_{x_2y}) = 0,434

dan koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$)= 0,188 yang berarti bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan uji t menunjukkan $t_{hitung} = 3,852$ dengan $t_{tabel} = 1,998$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis diterima. Hipotesis ketiga pada variabel X_1 dan X_2 dengan koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$)= 0,608 dan koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$)= 0,370 yang berarti bahwa variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya mempunyai pengaruh positif secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan uji F menunjukkan $F_{hitung} = 5,308$ dengan $F_{tabel}= 1,512$, $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga hipotesis diterima.

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r_{x_1y}) menunjukkan nilai positif sebesar 0,553. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 5,308. Kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,998. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,308 > 1,998$) pada taraf signifikansi 5%, sehingga berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan

demikian dapat dikatakan semakin tinggi Motivasi Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Slameto (2013: 54) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi Belajar adalah dorongan yang timbul dalam diri untuk melakukan aktivitas-aktivitas secara terarah guna mencapai suatu tujuan dalam belajar. Motivasi mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa karena dapat menggerakkan perilaku siswa ke arah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam pembelajaran. Motivasi Belajar merupakan dorongan dari dalam diri dan dari eksternal dari siswa-siswa yang sedang belajar dalam rangka merubah tingkah laku yang didukung oleh unsur-unsur lain yang mendukungnya (Hamzah B Uno, 2015: 23).

Hal tersebut sesuai dengan kerangka berpikir di mana adanya motivasi tentunya akan menciptakan siswa yang aktif, mendorong, memberikan arah dan menjaga perilakunya setiap saat. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan senantiasa bersungguh sungguh dalam belajar sehingga terjadi proses belajar yang baik, dari proses belajar yang baik akan berpengaruh pada prestasi tinggi maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa tersebut juga akan tinggi. Begitu juga sebaliknya jika siswa tidak memiliki Motivasi Belajar dalam dirinya

seperti butir pernyataan terendah dari angket Motivasi Belajar (Saya tidak suka jika guru sering memberikan tugas) siswa akan kesulitan mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang baik jika tidak suka mengerjakan tugas. Padahal dengan siswa sering mengerjakan tugas dengan hati senang siswa akan terlatih menghadapi soal-soal yang diberikan.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Danty Indri Astuti (2016) dengan judul “ Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016”. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016 dengan $r_{x_1y} = 0,655$; $r^2_{x_1y} = 0,429$; $t_{hitung} = 8,589$; $t_{tabel} = 1,985$ pada taraf signifikansi 5%. Diperkuat juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizal Novandi (2012) dengan judul” Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukan: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi siswa Kelas X AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x_1y} sebesar 0,514, $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,264 dan $t_{hitung} = 5,954 > t_{tabel} = 1,980$ dengan taraf signifikansi sebesar 5 %.

2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh koefisien korelasi (r_{x_2y}) bernilai positif sebesar 0,434. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga thitung sebesar 3,852. Kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,998. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,852 > 1,998$) pada taraf signifikansi 5%, sehingga berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik atau semakin kondusif Lingkungan Teman Sebaya maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Slameto (2013: 54) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Lingkungan Teman Sebaya merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan di mana terjadinya interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status yang memberikan pengaruh positif maupun negatif. Menurut

Slavin (2011: 98) Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status.

Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan di mana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya. Lingkungan Teman Sebaya yang baik seperti lingkungan yang mendukung dalam proses belajar akan berpengaruh terhadap pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi yang baik, begitu juga sebaliknya Lingkungan Teman Sebaya yang tidak mendukung dalam proses pembelajaran seperti mengajak untuk tidak masuk ke kelas meskipun bel masuk sudah berbunyi sesuai dengan butir pernyataan terendah angket Lingkungan Teman Sebaya (Saya ingin menjadi anak gaul dengan ikut bermain bersama teman sebaya walaupun bel sudah berbunyi) pasti akan berpengaruh terhadap pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi yang rendah. Oleh karena itu, Lingkungan Teman Sebaya diduga mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar. Apabila seorang siswa mendapat dukungan dari Lingkungan Teman Sebaya yang baik, maka sangat dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan Prestasi Belajar yang baik. Sebaliknya seorang siswa yang tidak mendapat dukungan dari teman sebaya yang tidak baik, maka sangat dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan Prestasi Belajar yang tidak baik.

Hasil penelitian ini diperkuat juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hanifah (2015) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x_2y}=0,315$, $r^2_{x_2y}=0,099$ dan $t_{hitung} (3,233) > t_{tabel} (1,985)$. Diperkuat pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizal Novandi (2012) dengan judul” Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi siswa Kelas X AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x_2y} sebesar 0,579; $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,335 dan nilai t_{hitung} sebesar 7,066 lebih besar dari t_{tabel} 1,980.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1

Pleret Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ menunjukkan nilai positif sebesar 0,608. Setelah dilakukan uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 18,476. Kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($18,476 > 1,512$) pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Slameto (2013: 54) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi Belajar termasuk faktor internal dan Lingkungan Teman Sebaya termasuk faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Motivasi belajar dan Lingkungan Teman Sebaya memiliki peran penting dalam prestasi belajar. Apabila siswa berada pada lingkungan yang teman sebayanya melakukan aktivitas yang bermanfaat seperti belajar bersama, saling bertukar pendapat, mendapat dukungan dari teman sebaya yang baik, maka sangat dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan Prestasi Belajar yang baik pula. Selain itu siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang sama akan berinteraksi sehingga akan terbentuk Lingkungan Teman Sebaya yang memiliki kemauan untuk belajar yang tentunya dengan Motivasi Belajar yang sama mereka ingin memperoleh prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor dapat diketahui bahwa sumbangan efektif variabel Motivasi Belajar sebesar 25,29% dan variabel Lingkungan Teman Sebaya 11,71%, sedangkan sisanya 63% diberikan oleh veriabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain :

1. Prestasi Belajar Akuntansi hanya berdasarkan rata-rata nilai murni Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester saja, tidak berdasarkan nilai tugas dan nilai yang sudah diremidi.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu sebesar 30,6%. Hal ini ditunjukkan dengan $Y = 39,645 + 0,695 X_1$, nilai koefisien korelasi ($r_{x,y}$) sebesar 0,553 dan nilai koefisien determinasi ($r^2_{x,y}$) sebesar 0,306, nilai t_{hitung} 5,308 dan t_{tabel} 1,998 pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu sebesar 18,8%. Hal ini ditunjukkan dengan $Y = 26,131 + 0,755 X_2$, dengan nilai koefisien korelasi ($r_{x,y}$) sebesar 0,434 dan nilai koefisien determinasi ($r^2_{x,y}$) sebesar 0,188, nilai t_{hitung} sebesar 3,852 dan t_{tabel} 1,998 pada taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan $Y = 0,574 X_1 + 0,472 X_2 + 17,697$, nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,574 dan nilai koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) 0,370, F_{hitung} diperoleh 18,476 F_{tabel} sebesar 1,512 dengan taraf

signifikansi 5%. Sumbangan Relatif pada Motivasi Belajar 68,36% serta untuk Lingkungan Teman Sebaya sebesar 31,64%. Sedangkan Sumbangan Efektif untuk variabel Motivasi Belajar sebesar 25,29% dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 11,71%. Secara bersama-sama Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya memiliki Sumbangan Efektif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 37%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar siswa maka Prestasi Belajar Akuntansi juga tinggi, sebaliknya jika Motivasi Belajar siswa rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi juga rendah.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa jika Lingkungan Teman Sebaya siswa semakin baik maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat, sebaliknya jika Lingkungan Teman Sebaya siswa kurang baik maka Prestasi Belajar Akuntansi juga akan menurun.

3. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi yang akan diperoleh. Apabila Motivasi Belajar semakin tinggi dan Lingkungan Teman Sebaya semakin baik, maka Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh juga akan meningkat, sebaliknya apabila Motivasi Belajar rendah dan Lingkungan Teman Sebaya kurang baik, maka Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh akan menurun. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau masukan untuk menciptakan kondisi yang baik untuk kedua faktor tersebut, agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan implikasi tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Data penelitian yang berasal dari angket Motivasi Belajar butir pernyataan nomor 2 (saya tidak suka jika guru sering memberikan tugas) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini siswa sebaiknya menyikapi pemberian tugas dari guru dengan hati senang mengerjakannya karena dengan mengerjakan tugas kemampuan

mengerjakan soal semakin terasah sehingga siswa dapat mengerjakan soal akuntansi dengan mudah .

b. Data penelitian yang berasal dari angket Lingkungan Teman Sebaya butir pernyataan nomor 9 (saya ingin menjadi anak gaul dengan ikut bermain bersama teman sebaya walaupun bel sudah berbunyi) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini siswa sebaiknya siswa diharapkan lebih selektif dalam memilih teman dan menciptakan Lingkungan Teman Sebaya yang baik dengan saling mendukung teman dalam belajar bukan mengikuti teman sebaya yang tidak baik, serta lebih berhati-hati agar tidak terjerumus dalam hal-hal yang negatif yang dapat merugikan diri sendiri yang akan berdampak pada penurunan prestasi belajarnya.

2. Bagi Guru

a. Data penelitian yang berasal dari angket Motivasi Belajar butir pernyataan nomor 2 (saya tidak suka jika guru sering memberikan tugas) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini guru harus menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan Motivasi Belajar terutama dalam mengerjakan tugas dengan pemberian nilai lebih bagi siswa yang aktif serta dapat mengerjakan tugas dengan baik, sehingga siswa akan tertarik dan senang dalam mengerjakan tugas karena dengan mengerjakan tugas siswa akan lebih terlatih dalam mengerjakan soal-soal serta termotivasi untuk mendapatkan nilai yang baik.

b. Data penelitian yang berasal dari angket Lingkungan Teman Sebaya butir pernyataan nomor 9 (saya ingin menjadi anak gaul dengan ikut bermain bersama teman sebaya walaupun bel sudah berbunyi) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini guru diharapkan dapat memanfaatkan interaksi sosial yang terjadi dalam Lingkungan Teman Sebaya guna memotivasi siswa dalam belajar sebagai upaya peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi dengan mengarahkan siswa ke hal-hal yang baik seperti memberikan arahan bahwa menjadi siswa berprestasi jauh lebih membanggakan daripada hanya dianggap sebagai anak gaul oleh teman sebaya dengan melakukan hal-hal yang negatif.

3. Bagi Peneliti Lain

a. Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017. Sumbangan Efektif yang diberikan sebesar 37%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh dua variabel yaitu Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya namun masih banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu dimungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghifari. (2013). *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi(Edisi 2).* Yogyakarta: BPFE.
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- (2013). *Prosedur Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, D.I. (2016). “ Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016”. *Skripsi.* Universitas Negeri Yogyakarta.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan.* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Djamarah, S.B. (2008). *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi.* Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (2004). *Psikologi Belajar dan Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- (2008). *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hanifah, N. (2015).”Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”.*Skripsi.*Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jamaris, M. (2013). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan.*Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jusup, A.H. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi.* Yogyakarta: STIE YKPN.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Kieso, Donald,dkk. (2008). *Akuntansi Intermediate.* Jakarta: Erlangga

- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novandi, R. (2012). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nyoman Suma & Olga. (2014). *Psikologi Pendidikan I*. Jakarta: Erlangga.
- Purwanto, N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.Sukmadinata, N.S. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Santosa, S. (2006). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sardiman (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono, S.W. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R.E. (2011). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: Indek Permata Puri Media
- Santrock, John W. (2011). *Perkembangan Anak, Edisi Ketujuh, Jilid Dua*. (Alih bahasa: Mila)
- Subini, N. dkk. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka
- Sudjana. (2008). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjiono, A. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2006). *Beberapa Aspek Dasar Ilmu Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tirtarahardja, U. & Sulo, L. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Uno, H.B. (2015). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Widoyoko, E.P. (2013). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Kepada:

Adik-adik siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Adik-adik siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Imogiri yang terhormat, di tengah-tengah kesibukan adik-adik dalam belajar di sekolah, perkenankanlah saya meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi kuesioner/angket uji coba instrumen penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul: **"PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PLERET TAHUN AJARAN 2016/2017"**

Kuesioner/angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data mengenai Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya. Jawaban yang adik-adik berikan akan dirahasiakan dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapor adik-adik di sekolah. Adapun penulisan identitas hanya untuk mempermudah dalam pengolahan data saja. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya.

Penelitian ini tidak akan berarti tanpa bantuan adik-adik. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik, saya ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti



Rita Dewi Anggraini

13803241023

ANGKET UJI INSTRUMEN

A. Identitas

Nama : _____

No. Presensi : _____

Kelas : _____

B. Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti
2. Pilihlah alternatif jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan Saudara
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberikan tanda *ceklis* (✓) atau silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini:

Keterangan:

SS = (Sangat Setuju /Selalu)

S = (Setuju/Sering)

TS = (Tidak Setuju/Pernah)

STS = (Sangat Tidak Setuju/Tidak pernah)

4. Jawablah dengan sejurnya karena angket ini tidak akan mempengaruhi pada nilai raport atau kenaikan kelas
5. Jawaban angket ini akan dirahasiakan
6. Atas partisipasi saudara diucapkan terima kasih.

A. ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas setiap kali guru memberikan				
2	Saya tidak suka jika guru sering memberikan tugas				
3	Saya menaruh perhatian penuh terhadap tugas saya setiap diberikan tugas				
4	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu				
5	Saya berkeinginan untuk mengerjakan kesulitan belajar sendiri				
6	Saya belajar setiap hari walaupun orangtua tidak menyuruh				
7	Saya pergi ke perpustakaan jika ada materi yang di buku tidak lengkap				
8	Saya bertanya pada guru jika ada materi yang belum jelas				
9	Saya siap ditanya guru tentang materi yang sedang dibahas				
10	Saya memperhatikan penjelasan guru meskipun cara penyampaiannya tidak menarik				
11	Selama pelajaran berlangsung guru sering menegur saya karena tidak berhasil dalam belajar				
12	Saya tidak pernah terlambat masuk sekolah				
13	Saya tidak pernah absen dalam mengikuti pembelajaran dengan alasan yang tidak jelas				
14	Saya bersemangat jika ada kuis untuk tambahan nilai				
15	Saya merasa sangat senang jika jam pelajaran kosong				
16	Saya mengemukakan pendapat saya dalam sebuah diskusi				
17	Saya menghargai pendapat teman yang berbeda dengan pendapat saya				

B. ANGKET MOTIVASI BELAJAR

	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
18	Saya mengikuti pendapat teman walaupun sebenarnya saya tidak setuju				
19	Saya berkeinginan untuk mendapatkan hasil terbaik				
20	Saya tidak pernah memanfaatkan waktu istirahat saya dengan belajar				
21	Saya berkonsentrasi saat pelajaran sedang berlangsung				

B. ANGKET LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

No	Butir pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki teman sebaya yang akrab di sekolah				
2	Teman sebaya merupakan hal yang terpenting dalam hidup saya				
3	Saya tidak memilih-milih dalam berteman				
4	Saya merasa tertekan jika berada di antara teman sebaya di sekolah				
5	Setiap hari saya selalu berkomunikasi baik langsung atau tidak langsung dengan teman sebaya saya				
6	Saya dan teman sebaya sering bertukar pendapat mengenai pelajaran di kelas.				
7	Teman sebaya saya saling menceritakan masalahnya kepada saya.				
8	Saya tidak suka bertukar pendapat dengan teman sebaya saya di kelas.				
9	Teman-teman saya selalu antusias ketika berbagi pendapat dan masalahnya, baik masalah pribadinya maupun masalah sesama teman sebaya saya.				
10	Saya ingin menjadi anak gaul dengan ikut bermain bersama teman sebaya walaupun belum berbunyi				

B. ANGKET LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

11	Teman sebaya selalu mendukung saya dalam melakukan kegiatan sekolah.			
12	Saya pernah terpaksa berbohong saat teman sebaya saya berbuat kesalahan agar tidak dimarahi guru			
13	Teman sebaya saya selalu mendorong saya untuk lebih giat belajar			
14	Teman sebaya saya sering mengajak bermain daripada belajar			
15	Teman sebaya saya sering memberikan sumbangsan pemikiran terkait minat saya			
16	Teman sebaya selalu kompak ketika mengerjakan tugas bersama saya.			
17	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri daripada bersama teman sebaya.			
18	Teman sebaya saya membantu saat saya kesulitan mengerjakan tugas dari guru			
19	Teman sebaya saya sering datang ke rumah untuk mengerjakan tugas bersama			
20	Saya ingin menjadi yang terbaik dalam presentasi dibanding dengan teman sebaya.			
21	Saya iri ketika teman sebaya saya mendapatkan nilai yang lebih tinggi.			
22	Teman sebaya saya saling berlomba untuk mendapatkan nilai baik.			
23	Saya tidak tertarik mendapatkan prestasi yang lebih tinggi daripada teman sebaya saya.			
24	Saya tepatu untuk memiliki prestasi belajar yang menonjol seperti teman sebaya saya			

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN

TABULASI DATA MOTIVASI BELAJAR

No	Butir Pertanyaan																					Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	2	1	3	3	3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	3	2	3	2	3	2	1	41
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	62
3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	3	3	62
4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	2	4	2	3	61
5	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	58
6	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	1	3	3	2	3	2	2	58
7	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	4	1	1	2	2	2	3	3	3	3	2	47
8	3	1	3	3	3	1	1	2	2	2	4	1	3	2	2	3	3	2	4	3	1	49
9	2	1	3	3	3	1	1	3	2	2	4	1	1	3	2	2	3	3	3	3	1	47
10	2	2	1	4	2	2	2	3	2	4	4	4	2	3	1	2	2	2	3	2	2	51
11	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	70
12	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	60
13	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	1	3	2	3	55
14	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	59
15	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	2	3	73
16	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	65
17	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	3	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	45
18	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	62
19	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	56
20	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	62
21	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	56
22	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	68
23	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	61
24	4	2	1	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	2	3	61
25	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	53
26	4	3	2	2	4	3	1	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	64
27	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	60
28	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	3	3	3	4	53
29	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	4	56
30	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	61

TABULASI DATA LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

No	Butir Pertanyaan																								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	4	3	4	3	67
2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	84
3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	87
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	85
5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	82
6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	84
7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
8	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	84
9	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	86
10	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	84
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	1	4	1	4	3	4	4	2	2	3	3	4	77
12	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	1	3	3	3	2	4	3	4	4	4	80
13	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	1	4	4	77
14	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	69
15	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	79
16	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	79
17	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	76
18	2	3	4	4	4	2	2	2	3	4	3	2	1	2	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	67
19	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	81
20	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	73
21	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	67
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
23	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	85
24	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	79
25	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	1	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	76
26	4	4	4	1	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	1	2	2	4	1	4	64
27	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	81
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	68
29	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	84
30	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	4	1	4	57

LAMPIRAN 3
HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Variabel Motivasi Belajar

Correlations		Skor total	tabel	Keterangan
Butir soal 1	Pearson Correlation	,717**	0,361	Valid
butir soal 2	Pearson Correlation	,775**	0,361	Valid
Butir soal 3	Pearson Correlation	,091	0,361	Tidak valid
Butir soal 4	Pearson Correlation	,157	0,361	Tidak valid
Butir soal 5	Pearson Correlation	,532**	0,361	Valid
Butir soal 6	Pearson Correlation	,673**	0,361	Valid
Butir soal 7	Pearson Correlation	,709**	0,361	Valid
Butir soal 8	Pearson Correlation	,558**	0,361	Valid
Butir soal 9	Pearson Correlation	,676**	0,361	Valid
Butir soal 10	Pearson Correlation	,404*	0,361	Valid
Butir soal 11	Pearson Correlation	,268	0,361	Tidak valid
Butir soal 12	Pearson Correlation	,632**	0,361	Valid
Butir soal 13	Pearson Correlation	,719**	0,361	Valid
Butir soal 14	Pearson Correlation	,718**	0,361	Valid
Butir soal 15	Pearson Correlation	-,168	0,361	Tidak valid
Butir soal 16	Pearson Correlation	,717**	0,361	Valid
Butir soal 17	Pearson Correlation	,532**	0,361	Valid
Butir soal 18	Pearson Correlation	,167	0,361	Tidak valid
Butir soal 19	Pearson Correlation	,398*	0,361	Valid
Butir soal 20	Pearson Correlation	,173	0,361	Tidak valid
Butir soal 21	Pearson Correlation	,568**	0,361	Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,894	15

Lingkungan Teman Sebaya

Correlations		Skor total	rtablel	Keterangan
Butir soal 1	Pearson Correlation	,506**	0,361	Valid
butir soal 2	Pearson Correlation	,420*	0,361	Valid
Butir soal 3	Pearson Correlation	,395*	0,361	Valid
Butir soal 4	Pearson Correlation	,587**	0,361	Valid
Butir soal 5	Pearson Correlation	,585**	0,361	Valid
Butir soal 6	Pearson Correlation	,729**	0,361	Valid
Butir soal 7	Pearson Correlation	,511**	0,361	Valid
Butir soal 8	Pearson Correlation	,683**	0,361	Valid
Butir soal 9	Pearson Correlation	,117	0,361	Tidak valid
Butir soal 10	Pearson Correlation	,388*	0,361	Valid
Butir soal 11	Pearson Correlation	,573**	0,361	Valid
Butir soal 12	Pearson Correlation	,547**	0,361	Valid
Butir soal 13	Pearson Correlation	,328	0,361	Tidak valid
Butir soal 14	Pearson Correlation	,515**	0,361	Valid
Butir soal 15	Pearson Correlation	,257	0,361	Tidak valid
Butir soal 16	Pearson Correlation	,258	0,361	Tidak valid
Butir soal 17	Pearson Correlation	,450*	0,361	Valid
Butir soal 18	Pearson Correlation	,676**	0,361	Valid
Butir soal 19	Pearson Correlation	,705**	0,361	Valid
Butir soal 20	Pearson Correlation	,407*	0,361	Valid
Butir soal 21	Pearson Correlation	,470**	0,361	Valid
Butir soal 22	Pearson Correlation	,082	0,361	Tidak valid
Butir soal 23	Pearson Correlation	,582**	0,361	Valid
Butir soal 24	Pearson Correlation	,425*	0,361	Valid

Case Processing Summary

	N	%
Cases		
Valid	30	100,0
Excluded ^a	0	0,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,862	19

LAMPIRAN 4
ANGKET PENELITIAN

Kepada:

Adik-adik siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Adik-adik siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret yang terhormat, di tengah-tengah kesibukan adik-adik dalam belajar di sekolah, perkenankanlah saya meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi kuesioner/angket penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul: "**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PLERET TAHUN AJARAN 2016/2017**"

Kuesioner/angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data mengenai Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya. Jawaban yang adik-adik berikan akan dirahasiakan dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapor adik-adik di sekolah. Adapun penulisan identitas hanya untuk mempermudah dalam pengolahan data saja. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya.

Penelitian ini tidak akan berarti tanpa bantuan adik-adik. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti



Rita Dewi Anggraini

13803241023

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas

Nama : _____

No. Presensi : _____

Kelas : _____

B. Petunjuk

3. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti
4. Pilihlah alternatif jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan Saudara
5. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberikan tanda *ceklis* (✓) atau silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini:

Keterangan:

SS = (Sangat Setuju /Selalu)

S = (Setuju/Sering)

TS = (Tidak Setuju/Pernah)

STS = (Sangat Tidak Setuju/Tidak pernah)

6. Jawablah dengan sejurnya karena angket ini tidak akan mempengaruhi pada nilai raport atau kenaikan kelas
7. Jawaban angket ini akan dirahasiakan
8. Atas partisipasi saudara diucapkan terima kasih.

A. ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas setiap kali guru memberikan				
2	Saya tidak suka jika guru sering memberikan tugas				
3	Saya berkeinginan untuk mengerjakan kesulitan belajar sendiri				
4	Saya belajar setiap hari walaupun orangtua tidak menyuruh				
5	Saya pergi ke perpustakaan jika ada materi yang di buku tidak lengkap				
6	Saya bertanya pada guru jika ada materi yang belum jelas				
7	Saya siap ditanya guru tentang materi yang sedang dibahas				
8	Saya memperhatikan penjelasan guru meskipun cara penyampaiannya tidak menarik				
9	Saya tidak pernah terlambat masuk sekolah				
10	Saya tidak pernah absen dalam mengikuti pembelajaran dengan alasan yang tidak jelas				
11	Saya bersemangat jika ada kuis untuk tambahan nilai				
12	Saya mengemukakan pendapat saya dalam sebuah diskusi				
13	Saya menghargai pendapat teman yang berbeda dengan pendapat saya				
14	Saya berkeinginan untuk mendapatkan hasil terbaik				
15	Saya berkonsentrasi saat pelajaran sedang berlangsung				

B. ANGKET LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

No	Butir pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki teman sebaya yang akrab di sekolah				
2	Teman sebaya merupakan hal yang terpenting dalam hidup saya				
3	Saya tidak memilih-milih dalam berteman				
4	Saya merasa tertekan jika berada di antara teman sebaya di sekolah				
5	Setiap hari saya selalu berkomunikasi baik langsung atau tidak langsung dengan teman sebaya saya				
6	Saya dan teman sebaya sering bertukar pendapat mengenai pelajaran di kelas.				
7	Teman sebaya saya saling menceritakan masalahnya kepada saya.				
8	Saya tidak suka bertukar pendapat dengan teman sebaya saya di kelas.				
9	Saya ingin menjadi anak gaul dengan ikut bermain bersama teman sebaya walaupun belum berbunyi				
10	Teman sebaya selalu mendukung saya dalam melakukan kegiatan sekolah.				
11	Saya pernah terpaksa berbohong saat teman sebaya saya berbuat kesalahan agar tidak dimarahi guru				
12	Teman sebaya saya sering mengajak bermain daripada belajar				
13	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri daripada bersama teman sebaya.				
14	Teman sebaya saya membantu saat saya kesulitan mengerjakan tugas dari guru				
15	Teman sebaya saya sering datang ke rumah untuk mengerjakan tugas bersama				
16	Saya ingin menjadi yang terbaik dalam presentasi dibanding dengan teman sebaya.				
17	Saya iri ketika teman sebaya saya mendapatkan nilai yang lebih tinggi.				
18	Saya tidak tertarik mendapatkan prestasi yang lebih tinggi daripada teman sebaya saya.				
19	Saya tepatu untuk memiliki prestasi belajar yang menonjol seperti teman sebaya saya				

LAMPIRAN 5
TABULASI DATA HASIL PENELITIAN

Motivasi Belajar

No	NAMA	SKOR BUTIR															TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	MUHAMMAD FEISAL F	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	46
2	SONIA ARBA FORTUNA W	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2		38
3	ARUM SETIANINGSIH	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3		42
4	SANIYYA PUTRI DEWANTI	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3		51
5	MUHAMMAD TSANILI Y	3	1	2	1	1	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3		37
6	MUHAMMAD ALIF A	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3		37
7	DEWI RAHMAWATI	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4		54
8	INDAH DWI WAHYUNI	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4		44
9	MEGA PUTRI HANDAYANI	4	3	3	4	2	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4		49
10	DESI PUSPITA NINGRUM	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4		55
11	MELINDA AZIZAH H	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4		57
12	DHESTYA CHARIS D	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2		37
13	MUHAMMAD IQBAL R	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3		40
14	SEPTI ANISA NOVITASARI	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3		43
15	BINTI MIFTACHUL JANNAH	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4		51
16	EKA PUTRIANINGSIH	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3		54
17	AFREZA YOGA H	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2		44
18	ANGGIT AGUS P	3	2	2	2	2	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3		41
19	MUHAMMAD LUTFI P	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	4		36
20	HASTU PERMONO	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4		52
21	MUHAMMAD ASNAN H	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3		43
22	SAFA AQILLA DEVANTI	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	4	4	3		41
23	RADITYA KUMARAJAYA	3	3	4	3	1	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4		48
24	APRILLIA NINDA AFITA	3	1	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3		43
25	FITRI DEWI NINGSIH	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4		55
26	INDAH SETYA RAHAYU	3	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	3	3	4	3		40
27	FRANSCA NABILA ALIVIONITA	3	4	3	2	1	3	1	2	2	1	4	3	4	4	3		40
28	ANGGRAINI SEKAR PAWESTRA	3	3	2	3	1	3	3	2	1	2	4	4	4	4	2		41
29	RIZKY FUAD ALY	4	4	4	2	2	3	2	3	1	1	3	4	4	4	4		45
30	NANDA GALUH WIDIAMURTI	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3		46
31	LAILI HANADA KHOIRUNNISA	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2		37
32	NURUL AULIA TRIBUANA	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2		38
33	ADELIA WAHYU PRASITA	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4		50
34	ARDAHANA WIKANESTRI	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	4	3	4	3		40
35	SASALBILA ARISTIANI MA'RIF	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3		40
36	KHOIRUL AFLAH	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	4		48
37	MUHTAR LATIFU NURROHMA	3	1	2	2	2	3	3	1	1	2	4	3	4	4	3		38
38	FAUZAN NUR WIKANESTRI	3	1	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3		39
39	ASNAN HABIB	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4		55
40	NUR ROHMAH FITRIANNINGR	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3		41
41	DEAN NUR CAHYANI	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2		36
42	YASMIN ALIFFIANA	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4		48
43	ALLAILU NURRUR RAHMA	4	3	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	4	4	3		47
44	PINDHA HARIDAR PARARISTA	2	1	4	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3		40
45	GREGGI GHUFRON ADVANDO	2	1	1	1	1	3	2	1	3	2	2	2	3	4	3		31
46	DEWI LARASATI	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	4	4	4		46
47	ANNISA OKTAVIANI	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3			42

Motivasi Belajar

No	NAMA	SKOR BUTIR															TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
48	ELIZA ALIA KINTAN SEKARTAJIN	3	1	3	2	2	3	2	1	4	2	3	3	3	4	2	38
49	ADNANI BUNGA SHAKUNTALA	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	37
50	ESTU RETNO SARI	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	45
51	DESY NUR KHASANAH	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	40
52	IRENA PUTRI UTAMI	3	3	2	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	4	2	44
53	MUHAMMAD YAFIE	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	45
54	MUHAMMAD RIFKI NURFAUZI	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	4	2	2	34
55	OMAR ALVARO	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	41
56	NURDIN RESTU NUGROHO	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	33
57	OSKHA RAFIDA MUADZ	4	1	2	4	3	4	4	3	1	3	3	3	4	4	3	46
58	LUTFIR FATURRAHMAN	3	1	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	42
59	AZIZ AFFANDI	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	38
60	FIKRI TAUFIQ HIDAYAT	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	46
61	MUHAMMAD RIFKI ARFA'I	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	43
62	RANGGA RAGA WIBAWA	4	1	4	3	1	4	2	1	2	3	1	4	4	4	1	39
63	RUSITA PURNAMMASARI	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	48
64	SISCHA PUTRI HUTAMI	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	47
65	KALISTA EKAWURI	3	2	2	2	1	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	42
66	RAHMADANA PANCA PUTRI	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	40
	Σ	202	151	180	178	159	196	178	174	189	196	193	193	221	249	195	2854

Lingkungan Teman Sebaya

No	NAMA	SKOR BUTIR																			TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	MUHAMMAD FEISAL FALKAAKH	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	51
2	SONIA ARBA FORTUNA WIYONO	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	1	3	3	56
3	ARUM SETIANINGSIH	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
4	SANIYYA PUTRI DEWANTI	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	60
5	MUHAMMAD TSANIL IHSANI Y	4	4	3	4	4	2	4	4	1	3	1	1	3	3	3	2	2	3	3	54
6	MUHAMMAD ALIF ARMANANDA	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	1	3	4	3	2	2	3	3	54
7	DEWI RAHMAWATI	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	63
8	INDAH DWI WAHYUNI	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	1	3	3	60
9	MEGA PUTRI HANDAYANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	1	2	3	4	4	64
10	DESI PUSPUTI NINGRUM	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	65
11	MELINDA AZIZAH HELMIPUTRI	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	68
12	DHESTYA CHARIS DEFANTI	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	50
13	MUHAMMAMAD IQBAL RAMADH	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	57
14	SEPTI ANISA NOVITASARI	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	65
15	BINTI MIFTACHULJANNAH	4	3	4	3	3	4	4	1	2	4	1	1	1	4	4	4	3	4	58	
16	EKA PUTRIANINGSIH	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	64
17	AFREZA YOGA HENDRIAWAN	4	3	3	1	3	3	4	2	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	59
18	ANGGIT AGUS PRABOWO	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	56
19	MUHAMMAMAD LUTFI PRATAMA	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	1	4	3	4	3	3	3	3	63
20	HASTU PERMONO	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	60
21	MUHAMMAD ASNAN HABIB	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	52
22	SAFA AQILLA DEVANTI	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	60
23	RADITYA KUMARAJAYA	1	1	1	2	1	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	49
24	APRILLIA NINDA AFITA	4	4	4	1	4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	2	4	3	2	2	57
25	FITRI DEWI NINGSIH	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	59
26	INDAH SETYA RAYAHU	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	53
27	FRANSCA NABILA ALIVIONITA	4	4	4	1	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	65
28	ANGGRAINI SEKAR PAWESTRI	4	2	2	3	4	4	4	4	2	4	1	1	1	4	2	4	4	4	4	58
29	RIZKY FUAD ALY	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	1	3	2	4	4	2	3	4	4	62
30	NANDA GALUH WIDIAMURTI	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	62
31	LAILI HANADA KHOIRUNNISA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	54
32	NURUL AULIA TRIBUANA	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	60
33	ADELIA WAHYU PRASITA	4	4	4	2	3	2	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	59
34	ARDAHANA WIKANESTRI	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
35	SASALBILA ARISTIANI MA'RIFAH	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	1	3	4	1	3	3	4	59	
36	KHOIRUL AFLAH	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	4	3	1	2	2	4	3	54
37	MUHTAR LATIFU NURROHMAT	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	2	4	3	4	62
38	FAUZAN NUR WIKANESTRI	3	4	3	3	3	3	2	4	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	53
39	ASNAN HABIB	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	1	1	4	60
40	NUR ROHMAH FITRIANNINGRUM	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	55
41	DEAN NUR CAHYANI	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	52
42	YASMIN ALIFFIANA	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	56
43	ALLAILU NURRUR RAHMA	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	2	4	4	4	61
44	PINDHA HARIDAR PARARISTA	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	52
45	GREGGI GHUFRON ADVANDO MA	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	1	2	4	4	3	61
46	DEWI LARASATI	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	2	2	3	4	63	
47	ANNISA OKTAVIANI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	56
48	ELIZA ALIA KINTAN SEKARTAJIN	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	55
49	ADNANI BUNGA SHAKUNTALA	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	53
50	ESTU RETNO SARI	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	2	2	2	4	3	3	3	1	4	61
51	DESY NUR KHASANAH	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	57
52	IRENA PUTRI UTAMI	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	56
53	MUHAMMAD YAFIE	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	53
54	MUHAMMAD RIFKI NURFAUZI	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	2	2	4	2	3	61
55	OMAR ALVARO	3	2	4	4	3	3	3	3	1	3	2	4	3	2	2	2	2	1	3	51
56	NURDIN RESTU NUGROHO	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	1	1	4	4	1	1	3	3	4	57
57	OSKHA RAFIDA MUADZ	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	1	4	3	4	4	53
58	LUTFIR FATURRAHMAN	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	56
59	AZIZ AFFANDI	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	52
60	FIKRİ TAUFİQ HIDAYAT	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	3	2	3	2	3	1	4	4	59
61	MUHAMMAD RIFKI ARFA'I	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	1	4	4	3	57
62	RANGGA RAGA WIBAWA	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	1	4	4	2	2	1	3	3	58
63	RUSITA PURNAMAMASARI	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	54
64	SISCHA PUTRI HUTAMI	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	59
65	KALISTA EKAWURI	4	3	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	61
66	RAHMADANA PANCA PUTRI	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	57
	Σ	232	220	228	217	226	201	210	214	151	212	162	170	196	207	165	190	169	214	224	3808

LAMPIRAN 6
REKAPITULASI NILAI

No	Nama siswa	NILAI									RATA-RATA	Pembulatan
		UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	UH 6	UTS	UAS			
1	MUHAMMAD FEISAL FALKAAKH	60	55	75	75	80	60	83	71	69,875	70	
2	SONIA ARBA FORTUNA WIYONO	40	80	70	80	60	55	75	67	65,875	66	
3	ARUM SETIANINGSIH	40	45	65	80	90	70	63	68	65,125	65	
4	SANIYYA PUTRI DEWANTI	57	75	75	95	90	75	75	77	77,375	77	
5	MUHAMMAD TSANIL IHSANI Y	67	45	70	70	50	60	80	74	64,5	65	
6	MUHAMMAD ALIF ARMANANDA	53	35	80	75	30	80	55	61	58,625	59	
7	DEWI RAHMAWATI	63	85	55	80	90	70	90	80	76,625	77	
8	INDAH DWI WAHYUNI	47	85	55	80	90	70	85	75	73,375	73	
9	MEGA PUTRI HANDAYANI	67	65	80	78	90	90	68	62	75	75	
10	DESI PUSPITA NINGRUM	87	90	90	80	50	95	88	52	79	79	
11	MELINDA AZIZAH HELMIPUTRI	90	95	90	90	90	95	85	79	89,25	89	
12	DHESTYA CHARIS DEFANTI	70	65	80	70	90	95	75	69	76,75	77	
13	MUHAMMAD IQBAL RAMADH.	57	65	65	70	80	50	78	59	65,5	66	
14	SEPTI ANISA NOVITASARI	60	90	65	78	80	80	90	71	76,75	77	
15	BINTI MIFTACHUL JANNAH	57	85	55	75	40	90	93	59	69,25	69	
16	EKA PUTRIANINGSIH	67	70	75	90	80	100	85	83	81,25	81	
17	AFREZA YOGA HENDRIAWAN	47	50	80	75	90	75	70	72	69,875	70	
18	ANGGIT AGUS PRABOWO	60	55	80	90	20	60	58	65	61	61	
19	MUHAMMAD LUTFI PRATAMA	67	60	70	75	70	60	83	74	69,875	70	
20	HASTU PERMONO	76	70	85	85	90	50	78	70	75,5	76	
21	MUHAMMAD ASNAN HABIB	62	46	65	76	100	40	73	65	65,875	66	
22	SAFA AQILLA DEVANTI	76	90	70	76	90	80	60	64	75,75	76	
23	RADITYA KUMARAJAYA	76	38	85	88	40	60	68	62	64,625	65	
24	APRILLIA NINDA AFITA	82	89	90	88	70	80	60	72	78,875	79	
25	FITRI DEWI NINGSIH	84	89	85	88	90	75	73	74	82,25	82	
26	INDAH SETYA RAHAYU	88	56	75	75	90	70	84	65	75,375	75	
27	FRANSCA NABILA ALIVIONITA	74	78	70	75	90	65	60	73	73,125	73	
28	ANGGRAINI SEKAR PAWESTRI	76	74	55	80	80	70	58	69	70,25	70	
29	RIZKY FUAD ALY	82	50	80	79	70	50	53	71	66,875	67	
30	NANDA GALUH WIDIAMURTI	74	89	75	100	100	90	70	72	83,75	84	
31	LAILI HANADA KHOIRUNNISA	68	40	65	80	80	40	55	63	61,375	61	
32	NURUL AULIA TRIBUANA	60	55	70	80	90	70	63	74	70,25	70	
33	ADELIA WAHYU PRASITA	78	89	65	79	100	90	63	56	77,5	78	
34	ARDAHANA WIKANESTRI	92	50	60	50	70	70	68	65	65,625	66	
35	SASALBILA ARISTIANI MA'RIFAH	82	74	70	76	60	75	65	57	69,875	70	
36	KHOIRUL AFLAH	64	62	85	76	100	60	65	52	70,5	71	
37	MUHTAR LATIFU NURROHMAT	76	65	65	76	90	45	68	66	68,875	69	
38	FAUZAN NUR WIKANESTRI	76	58	80	80	10	70	70	64	63,5	64	
39	MUHAMMAD RAFLI PRAMUDANA	78	54	65	75	90	50	53	63	66	66	
40	NUR ROHMA FITRIANNINGRUM	60	50	70	79	50	75	70	64	64,75	65	
41	DEAN NUR CAHYANI	92	62	60	75	90	65	55	66	70,625	71	
42	YASMIN ALIFFIANA	76	58	95	75	100	70	75	66	76,875	77	
43	ALLAILU NURRUR RAHMA	70	62	85	100	90	80	80	76	80,375	80	
44	PINDHA HARIDAR PARARISTA	75	78	60	90	70	10	60	52	61,875	62	
45	GREGGI GHUFRON ADVANDO MA	60	82	70	76	50	70	60	60	66	66	
46	DEWI LARASATI	50	78	50	78	80	50	58	63	63,375	63	
47	ANNISA OKTAVIANI	83	70	45	77	60	40	58	52	60,625	61	
48	ELIZA ALIA KINTAN SEKARTAJIN	70	86	50	76	30	50	55	53	58,75	59	
49	ADNANI BUNGA SHAKUNTALA	88	74	65	80	70	20	75	72	68	68	
50	ESTU RETNO SARI	60	50	55	80	50	50	68	62	59,375	59	

No	Nama siswa	NILAI								RATA-RATA	
		UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	UH 6	UTS	UAS		
51	DESY NUR KHASANAH	85	86	40	80	70	50	68	53	66,5	
52	IRENA PUTRI UTAMI	60	50	55	80	50	60	58	65	59,75	
53	MUHAMMAD YAFIE	75	74	60	70	40	65	53	50	60,875	
54	MUHAMMAD RIFKI NURFAUZI	75	76	75	76	40	45	73	58	64,75	
55	OMAR ALVARO	63	84	70	75	70	65	65	60	69	
56	NURDIN RESTU NUGROHO	40	38	40	70	70	30	45	50	47,875	
57	OSKHA RAFIDA MUADZ	73	86	70	78	40	50	70	61	66	
58	LUTFIR FATURRAHMAN	95	88	75	77	90	65	60	73	77,875	
59	AZIZ AFFANDI	70	84	75	75	30	55	65	58	64	
60	FIKRI TAUFIQ HIDAYAT	75	82	65	90	80	70	68	71	75,125	
61	MUHAMMAD RIFKI ARFA'I	75	84	70	76	70	60	53	62	68,75	
62	RANGGA RAGA WIBAWA	50	90	75	86	100	70	80	71	77,75	
63	RUSITA PURNAMAMASARI	65	90	75	80	80	50	70	71	72,625	
64	SISCHA PUTRI HUTAMI	37	70	75	80	90	85	88	73	74,75	
65	KALISTA EKAWURI	37	65	65	80	90	60	75	71	67,875	
66	RAHMADANA PANCA PUTRI	78	86	40	79	90	55	55	49	66,5	
	Σ	4517	4594	4565	5226	4800	4245	4546	4317	69,71591	4608

LAMPIRAN 7
TABULASI DATA POKOK

No	Nama	skor		
		Motivasi Belajar	Lingkungan Teman Sebaya	Prestasi Belajar Akuntansi
1	MUHAMMAD FEISAL FALKAAKH	46	51	70
2	SONIA ARBA FORTUNA WIYONO	38	56	66
3	ARUM SETIANINGSIH	42	59	65
4	SANIYYA PUTRI DEWANTI	51	60	77
5	MUHAMMAD TSANIL IHSANI Y	37	54	65
6	MUHAMMAD ALIF ARMANANDA	37	54	59
7	DEWI RAHMAWATI	54	63	77
8	INDAH DWI WAHYUNI	44	60	73
9	MEGA PUTRI HANDAYANI	49	64	75
10	DESI PUSPITA NINGRUM	55	65	79
11	MELINDA AZIZAH HELMIPUTRI	57	68	89
12	DHESTYA CHARIS DEFANTI	37	50	77
13	MUHAMMAD IQBAL RAMADHA	40	57	66
14	SEPTI ANISA NOVITASARI	43	65	77
15	BINTI MIFTACHUL JANNAH	51	58	69
16	EKA PUTRIANINGSIH	54	64	81
17	AFREZA YOGA HENDRIAWAN	44	59	70
18	ANGGIT AGUS PRABOWO	41	56	61
19	MUHAMMAD LUTFI PRATAMA	36	63	70
20	HASTU PERMONO	52	60	76
21	MUHAMMAD ASNAN HABIB	43	52	66
22	SAFA AQILLA DEVANTI	41	60	76
23	RADITYA KUMARAJAYA	48	49	65
24	APRILLIA NINDA AFITA	43	57	79
25	FITRI DEWI NINGSIH	55	59	82
26	INDAH SETYA RAHAYU	40	53	75
27	FRANSCA NABILA ALIVIONITA	40	65	73
28	ANGGRAINI SEKAR PAWESTRI	41	58	70
29	RIZKY FUAD ALY	45	62	67
30	NANDA GALUH WIDIAMURTI	46	62	84
31	LAILI HANADA KHOIRUNNISA	37	54	61
32	NURUL AULIA TRIBUANA	38	60	70
33	ADELIA WAHYU PRASITA	50	59	78
34	ARDAHANA WIKANESTRI	40	58	66
35	SASALBILA ARISTIANI MA'RIFAH	40	59	70
36	KHOIRUL AFLAH	48	54	71
37	MUHTAR LATIFU NURROHMAT	38	62	69
38	FAUZAN NUR WIKANESTRI	39	53	64
39	MUHAMMAD RAFLI PRAMUDANA	55	60	66
40	NUR ROHMAH FITRIANNINGRUM	41	55	65
41	DEAN NUR CAHYANI	36	52	71
42	YASMIN ALIFFIANA	48	56	77
43	ALLAILU NURRUR RAHMA	47	61	80
44	PINDHA HARIDAR PARARISTA	40	52	62
45	GREGGI GHUFRON ADVANDO MA	31	61	66
46	DEWI LARASATI	46	63	63
47	ANNISA OKTAVIANI	42	56	61
48	ELIZA ALIA KINTAN SEKARTAJIN	38	55	59
49	ADNANI BUNGA SHAKUNTALA	37	53	68
50	ESTU RETNO SARI	45	61	59

No	Nama	skor		
		Motivasi Belajar	Lingkungan Teman Sebaya	Prestasi Belajar Akuntansi
51	DESY NUR KHASANAH	40	57	67
52	IRENA PUTRI UTAMI	44	56	60
53	MUHAMMAD YAFIE	45	53	61
54	MUHAMMAD RIFKI NURFAUZI	34	61	65
55	OMAR ALVARO	41	51	69
56	NURDIN RESTU NUGROHO	33	57	48
57	OSKHA RAFIDA MUADZ	46	53	66
58	LUTFIR FATURRAHMAN	42	56	78
59	AZIZ AFFANDI	38	52	64
60	FIKRI TAUFIQ HIDAYAT	46	59	75
61	MUHAMMAD RIFKI ARFA'I	43	57	69
62	RANGGA RAGA WIBAWA	39	58	78
63	RUSITA PURNAMAMASARI	48	54	73
64	SISCHA PUTRI HUTAMI	47	59	75
65	KALISTA EKAWURI	42	61	68
66	RAHMADANA PANCA PUTRI	40	57	67
		2854	3808	4609

LAMPIRAN 8

STATISTIK DESKRIPTIF

Statistics

		Motivasi Belajar	Lingkungan Teman Sebaya	Prestasi Belajar Akuntansi
N	Valid	66	66	66
	Missing	0	0	0
Mean		43,24	57,70	69,83
Std. Error of Mean		,717	,518	,891
Median		42,00	58,00	69,00
Mode		40	59	66
Std. Deviation		5,828	4,210	7,242
Variance		33,971	17,722	52,449
Range		26	19	40
Minimum		31	49	49
Maximum		57	68	89
Sum		2854	3808	4609

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48-53	1	1,5	1,5	1,5
	54-59	3	4,5	4,5	6,1
	60-65	14	21,2	21,2	27,3
	66-71	24	36,4	36,4	63,6
	72-77	14	21,2	21,2	84,8
	78-83	8	12,1	12,1	97,0
	84-89	2	3,0	3,0	100,0
	Total	66	100,0	100,0	

Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31-34	3	4,5	4,5	4,5
	35-38	12	18,2	18,2	22,7
	39-42	19	28,8	28,8	51,5
	43-46	15	22,7	22,7	74,2
	47-50	8	12,1	12,1	86,4
	51-54	5	7,6	7,6	93,9
	55-58	4	6,1	6,1	100,0
	Total	66	100,0	100,0	

Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49-51	4	6,1	6,1	6,1
	52-54	14	21,2	21,2	27,3
	55-57	14	21,2	21,2	48,5
	58-60	17	25,8	25,8	74,2
	61-63	11	16,7	16,7	90,9
	64-66	5	7,6	7,6	98,5
	67-69	1	1,5	1,5	100,0
	Total	66	100,0	100,0	

Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75-89	21	31,8	31,8	31,8
	48-74	45	68,2	68,2	100,0
	Total	66	100,0	100,0	

LAMPIRAN 9

HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS

9. Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar Akuntansi *	66	100,0%	0	0,0%	66	100,0%

Report

Prestasi Belajar Akuntansi

Motivasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
31	66,00	1	
33	47,88	1	
34	64,75	1	
36	70,25	2	,530
37	65,85	5	7,026
38	65,55	5	4,525
39	70,63	2	10,076
40	68,05	8	4,441
41	68,15	5	5,603
42	67,88	4	7,306
43	72,56	4	6,235
44	67,67	3	7,076
45	62,38	3	3,969
46	71,63	5	8,094
47	77,56	2	3,977
48	71,16	4	5,097
49	75,00	1	
50	77,50	1	
51	73,31	2	5,745
52	75,50	1	
54	78,94	2	3,270
55	75,75	3	8,599
57	89,25	1	
Total	69,72	66	7,331

ANNOVA TABLE

			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Prestasi Belajar Akuntansi * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	1892,383	22	86,017	2,311
	Linearity		1067,831	1	1067,831	28,687
	Deviation from Linearity		824,552	21	39,264	1,055
	Within Groups		1600,603	43	37,223	
	Total		3492,986	65		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi * Motivasi Belajar	,553	,306	,736	,542

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar Akuntansi * Lingkungan Teman Sebaya	66	100,0%	0	0,0%	66	100,0%

Report

Prestasi Belajar Akuntansi

Lingkungan Teman Sebaya	Mean	N	Std. Deviation
49	64,63	1	
50	76,75	1	
51	69,44	2	,619
52	65,59	4	3,731
53	66,75	5	5,513
54	65,53	5	5,938
55	61,75	2	4,243
56	67,00	6	8,322
57	65,67	6	10,019
58	70,72	4	5,091
59	73,50	7	5,674
60	73,04	6	4,234
61	67,68	5	7,771
62	73,17	3	9,220
63	69,96	3	6,625
64	78,13	2	4,419
65	76,29	3	2,964
68	89,25	1	
Total	69,72	66	7,331

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi * Lingkungan Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	1424,944	17	83,820	1,945	,036
		Linearity	657,358	1	657,358	15,258	,000
		Deviation from Linearity	767,586	16	47,974	1,113	,370
	Within Groups		2068,042	48	43,084		
	Total		3492,986	65			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi * Lingkungan Teman Sebaya	,434	,188	,639	,408

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	17,697	10,268		1,723	,090		
Motivasi Belajar	,574	,135	,456	4,259	,000	,872	1,146
Lingkungan Teman Sebaya	,472	,186	,271	2,529	,014	,872	1,146

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

LAMPIRAN 10
HASIL DATA UJI HIPOTESIS

1. Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,553 ^a	,306	,295	6,156

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1067,831	1	1067,831	28,180	,000 ^b
	Residual	2425,155	64	37,893		
	Total	3492,986	65			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	39,645	5,715		6,937	,000
	Motivasi Belajar	,695	,131	,553	5,308	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

2. Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Teman Sebaya ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,434 ^a	,188	,176	6,656

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	657,358	1	657,358	14,837	,000 ^b
	Residual	2835,628	64	44,307		
	Total	3492,986	65			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,131	11,345	2,303	,025
	Lingkungan Teman Sebaya	,755	,196		
			,434	3,852	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

3. Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,608 ^a	,370	,350	5,912	1,876

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1291,337	2	645,668	18,476	,000 ^b
	Residual	2201,649	63	34,947		
	Total	3492,986	65			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17,697	10,268		,723	,090	
	Motivasi Belajar	,574	,135	,456	4,259	,000	,872 1,146
	Lingkungan Teman Sebaya	,472	,186	,271	2,529	,014	,872 1,146

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Collinearity Diagnostics^a

Model	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
			(Constant)	Motivasi Belajar	Lingkungan Teman Sebaya
1	1	2,987	1,000	,00	,00
	2	,010	16,970	,10	,98
	3	,003	34,017	,90	,02

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	62,50	82,47	69,72	4,457	66
Residual	-15,636	14,245	,000	5,820	66
Std. Predicted Value	-1,618	2,861	,000	1,000	66
Std. Residual	-2,645	2,410	,000	,984	66

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

LAMPIRAN 11
SUMBANGAN RELATIF
DAN
SUMBANGAN EFEKTIF

SUMBANGAN RELATIF (SR) DAN SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

Diketahui:

$$\sum X_1 = 2854 \quad a_1 = 0,574$$

$$\sum X_2 = 3808 \quad a_2 = 0,472$$

$$\sum Y = 4609 \quad R_{y(1,2)} = 0,608$$

$$\sum X_1 Y = 200810 \quad R^2_{y(1,2)} = 0,492$$

$$\sum X_2 Y = 266773 \quad N = 66$$

$$\begin{aligned} 1. \quad \sum X_1 Y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\ &= 200.810 - \frac{(2854)(4609)}{66} \\ &= 200.810 - 199.304,333 \\ &= 1.505,667 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \quad \sum X_2 Y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\ &= 266.773 - \frac{(3808)(4609)}{66} \\ &= 266.773 - 265.925,333 \\ &= 847,667 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \quad JK_{reg} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y \\ &= (0,574 \times 1505,667) + (0,472 \times 847,667) \\ &= 864,253 + 400,099 \\ &= 1.264,352 \end{aligned}$$

Sumbangan Relatif (SR) %

$$\begin{aligned} SR X_1 &= \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100 \% \\ &= \frac{864,253}{1.264,352} \times 100\% \\ &= 68,36 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SR X}_2 &= \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100 \% \\
 &= \frac{400,099}{1.264,352} \times 100\% \\
 &= 31,64 \%
 \end{aligned}$$

Sumbangan Efektif (SE) %

$$\begin{aligned}
 \text{SE X}_1 &= \text{SR\%} \times R^2_{y(1,2)} \\
 &= 68,35 \% \times 0,37 \\
 &= 25,29\% \\
 \text{SE X}_2 &= \text{SR\%} \times R^2_{y(1,2)} \\
 &= 31,64 \% \times 0,37 \\
 &= 11,71\%
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 12
SURAT IJIN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0106 / S1 / 2017

Menunjuk Surat	:	Dari : FAKULTAS EKONOMI UNY	Nomor : 25/UN34.18/LT/2017
Mengingat	:	Tanggal : 09 Januari 2017	Perihal : Ijin Penelitian
	:	a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul; b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta; c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.	
Dilizinkan kepada	:	RITA DEWI ANGGRAINI	
Nama	:	FAKULTAS EKONOMI UNY	
P.T / Alamat	:	KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281	
NIP/NIM/No. KTP	:	3402105510940001	
Nomor Telp./HP	:	085741270694	
Tema/Judul Kegiatan	:	PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PLERET TAHUN AJARAN 2016/2017	
Lokasi	:	SMA Negeri 1 Pleret	
Waktu	:	09 Januari 2017 s/d 09 Maret 2017	

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 09 Januari 2017

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, U.b. Kasubbid.
Litbang


Henry Endrawati, S.P., M.P.
NIP: 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. SMA Negeri 1 Pleret
4. Dekan Fakultas Ekonomi UNY
5. Yang Bersangkutan (Pemohon)